

# **Tata Bahasa Belanda Praktis**

**oleh**

**Yolande Spaans, Yulia Irma Pattopang  
& Feba Sukmana**

**Leiden - Jakarta**

**2007**

**Versi 1.1**

**Hak Cipta © 2007 Yolande Spaans, Yulia Irma Pattopang & Feba Sukmana. Hak cipta dilindungi undang-undang. Tidak ada satu bagian pun dari tata bahasa ini yang boleh direproduksi atau didistribusikan dalam bentuk apa pun dengan maksud apa pun tanpa persetujuan tertulis dari pemegang hak cipta.**

**Copyright © 2007 Yolande Spaans, Yulia Irma Pattopang & Feba Sukmana. All rights reserved. No part of this grammar may be reproduced or distributed in any form or by any means without the prior written permission of the copyright holders.**

## Daftar isi

	Hlm.
0. Keterangan	2
1. Alfabet dan ejaan	5
2. Susunan kata (1): dasar	8
3. Pronomina (1): pronomina persona	9
4. Verba (1): kala kini teratur	10
5. Verba (2): kala kini tak teratur	12
6. Kalimat tanya	14
7. Nomina	16
8. Kata sandang	20
9. Adjektiva	21
10. Negasi	24
11. Pronomina (2): pronomina demonstratif	26
12. <i>Er</i>	27
13. Verba (3): imperatif	31
14. Verba (4): verba yang menunjukkan posisi	31
15. Pronomina (3): pronomina posesif, refleksif dan dan resiprokal	32
16. Verba (5): kala lampau imperfektif	33
17. Verba (6): kala perfektum	36
18. Verba (7): kala lampau imperfektif dan perfektum tak teratur	38
19. Susunan kata (2): induk kalimat panjang	40
20. Verba (8): infinitif dengan dan tanpa <i>te</i>	42
21. Verba (9): kala akan datang	45
22. Verba (10): kalimat pasif	45
23. Kalimat majemuk (1): menggabungkan dua induk kalimat	46
24. Kalimat majemuk (2): menggabungkan induk kalimat dan anak kalimat	47
25. Pronomina (4): pronomina relatif	51
26. Kalimat majemuk (3): anak kalimat relatif	53
27. Verba (11): verba yang dapat dibelah dan verba yang tidak dapat dibelah	53

## Lampiran

I. Verba tak teratur	57
II. Numeralia	63
III. Bentuk hitungan	65
IV. Tanggal dan waktu	67
V. Preposisi	71
VI. Keterangan	78
VII. Rujukan pada orang dan benda	81
VIII. Kata seru	84
IX. Analisa kalimat	86

## 0. Keterangan

Di sini akan diberikan sedikit keterangan tambahan tentang istilah-istilah tata bahasa yang akan ditemukan dalam Tata Bahasa Belanda Praktis ini untuk mempermudah pemahaman.

### 1. Pengucapan

- **Pepet [Inggris: reduced vowel]**  
Yang dimaksud pepet adalah pengucapan vokal tanpa tekanan. Seperti pada kata **het**, yang pengucapannya lebih terdengar seperti **'t** atau **hem** yang hanya diucapkan **'em**. Vokal **e** pada kata-kata tersebut sama sekali tidak memiliki penekanan. Bandingkan dengan **e** pada kata Indonesia *tengah; semua*.
- **Trema [Inggris: diaeresis]**  
Trema adalah tanda titik dua di atas huruf vokal (ë, ä, ï, ö, ü). Tanda ini menandakan bahwa huruf tersebut harus diucapkan dengan jelas. Pada kata **Indonesië**, misalnya, huruf **ë** harus diucapkan jelas dan terpisah dari huruf sebelumnya.

### 2. Susunan kata

- **Verba bentuk persona [Belanda: persoonsvorm] atau verba finit (nws)**  
Verba bentuk persona adalah kata kerja yang berubah seiring dengan subjek - persona kesatu, kedua, ketiga dan jumlah (jamak, tunggal). Pada induk kalimat, verba ini selalu ditempatkan pada posisi kedua. Apa pun yang terjadi, verba bentuk persona selalu diletakkan setelah Subjek (pada susunan kalimat normal), atau setelah keterangan (jika terjadi inversi). Tetapi, pada anak kalimat verba ini diletakkan di bagian paling akhir.
- **Verba bantu**  
Verba bantu adalah verba yang hanya memiliki arti secara gramatikal. Verba semacam ini digunakan untuk menunjukkan konstruksi gramatika tertentu. Contoh:  
**Hebben** artinya mempunyai/memiliki, namun ketika ia menjadi verba bantu dalam kalimat **Ik heb mijn huiswerk gedaan**, ia tidak lagi berarti *mempunyai*, hebben dalam kalimat tersebut hanya memiliki fungsi gramatikal; sebagai penunjuk waktu bahwa Pekerjaan Rumah **telah selesai** dikerjakan.
- **Verba bantu modalitas**  
Yang dimaksud dengan verba bantu modalitas adalah verba-verba seperti **kunnen, mogen, willen**, dll. Verba ini selalu diikuti dengan bentuk infinitif di akhir kalimat. Contoh:
  - Kalimat asli:  
Ik **ga** volgende week naar Utrecht.  
Saya akan pergi ke Utrecht minggu depan.

- Dengan verba bantu modalitas:  
Ik **wil** volgende week naar Utrecht **gaan**.  
Saya **ingin pergi** ke Utrecht minggu depan.
- **Verba dengan preposisi terikat [Inggris: phrasal verb]**  
*Phrasal verb* adalah verba yang harus digunakan dengan preposisi tertentu. Seperti **wachten** yang harus selalu muncul dengan preposisi **op**, **beginnen met**, **gaan naar**, dll.
- **Verba yang dapat dibelah**  
Dalam bahasa Belanda terdapat verba yang terdiri dari dua bagian yang dapat dipisahkan. Misalnya, bentuk infinitif **opbellen** (menelepon) yang akan terpisah jika diletakkan dalam kalimat **Ik bel je morgen op** (Saya akan meneleponmu besok). Jenis verba ini hanya dapat dipelajari dengan cara dihafalkan.

### 3. Pronomina/kata ganti

- **Pronomina persona [Inggris: personal pronoun]**  
Kata ganti orang yang terdiri dari dua jenis: bentuk subjek dan bentuk non-subjek.
- **Pronomina demonstratif [Inggris: demonstrative pronoun]**  
Kata ganti ini berfungsi sebagai penunjuk, seperti: **ini** dan **itu**.
- **Pronomina posesif [Inggris: possessive pronoun]**  
Kata ganti kepemilikan, seperti: *-mu, -ku, -nya*.
- **Pronomina refleksif [Inggris: reflexive pronoun]**  
Kata ganti ini merupakan salah satu keunikan dalam bahasa Belanda. Kata ganti ini digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang dikerjakan untuk atau kepada diri sendiri. Seperti **zich wassen** (=mandi/memandikan diri sendiri). Bentuk *zich* selalu berubah seiring subjek.
- **Pronomina resiprokal [Inggris: reciprocal pronoun]**  
Pronomina resiprokal digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang dilakukan secara dua arah. Pronomina yang dipakai adalah **elkaar** (satu sama lain; saling).
- **Pronomina relatif [Inggris: relative pronoun]**  
Pronomina relatif adalah pronomina yang menerangkan subjek yang terletak di depannya. Contoh:  
**De man is mijn vader.**  
(Lelaki itu adalah ayah saya)  
**De man die daar loopt, is mijn vader.**  
(Lelaki yang berjalan di sana, adalah ayah saya)  
**die** pada klausa yang digarisbawahi adalah pronomina relatif.

### 4. Nomina

- **Kata sandang [Belanda: lidwoord]**  
Setiap kata benda pada bahasa Belanda pasti memiliki kata sandang. Terdapat dua jenis kata sandang dalam bahasa Belanda: kata sandang tentu (**de, het**) dan kata sandang tak tentu (**een, ø**).

- **Bentuk diminutif**  
Bentuk diminutif adalah bentuk pengecilan dalam bahasa Belanda. Pengecilan ini dibentuk dengan menambahkan **-je** pada akhir kata. Selain berfungsi untuk menunjukkan pengecilan (het boek: buku; het boekje: buku kecil), bentuk ini juga dipakai untuk menunjukkan rasa sayang (seperti pada **schatje, liefje**, dll). Selain **-je** terdapat beberapa variasi bentuk diminutif seperti, **-pje, -kje, -etje**. Pilihan bentuk tergantung dari huruf terakhir pada kata yang mengalami pengecilan.
- **Kata benda tak terhitung**  
Jenis ini mewakili benda-benda yang tidak bisa dihitung, seperti **air, gula, kopi, susu**.

## 5. Kala

- **Kala kini [Belanda: onvoltooid tegenwoordige tijd]**  
Dalam bahasa Inggris: Simple Present Tense. Kala kini dipergunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang sedang terjadi, kebiasaan, atau fakta umum. (Penggunaannya sama seperti *simple present tense* pada bahasa Inggris). Verba dalam kala ini akan berubah seiring subjek.
- **Kala lampau imperfektif [Belanda: onvoltooid verleden tijd]**  
Dalam bahasa Inggris: Simple Past Tense. Kala ini menunjukkan sesuatu yang terjadi di masa lampau.
- **Kala kini perfektif [Belanda: voltooid tegenwoordige tijd]**  
Dalam bahasa Inggris: Present Perfect Tense. Kala ini menunjukkan sesuatu yang terjadi pada suatu waktu di masa lampau dan telah selesai.
- **Kala lampau perfektif [Belanda: voltooid verleden tijd]**  
Dalam bahasa Inggris: Past Perfect Tense. Kala ini menunjukkan sesuatu yang terjadi di masa yang sangat lampau dan telah selesai sebelum suatu kejadian lain di masa lampau.
- **Kala akan datang [Belanda: toekomstige tijd]**  
Dalam bahasa Inggris: Future Tense. Kala ini menunjukkan sesuatu yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

## 6. Er

**Er** adalah salah satu keunikan dalam bahasa Belanda yang tidak dimiliki oleh bahasa lain. **Er** sebenarnya merupakan bentuk singkat dari **daar** [Inggris: *there*]. Selain merujuk pada tempat, **er** juga berfungsi sebagai kata ganti benda yang telah disebut sebelumnya pada verba berpreposisi (Ik houd van **films**. Ik houd **er** veel van.) Selain itu, **er** juga digunakan sebagai pengganti subjek yang tidak tentu (**Een kind** speelt in het park [salah] → **Er** speelt een kind in het park).

# 1. Alfabet dan ejaan

## a. Alfabet

Huruf besar	huruf kecil	pengucapan	contoh
A	a	aa <sup>1</sup>	anak
B	b	bee	becak
C	c	see <sup>2</sup>	senter
D	d	dee	desi
E	e	ee	enak
F	f	ef	falsafah
G	g	kh	[seperti pengucapan huruf arab خ]
H	h	haa	hari
I	i	ie	ikan
J	j	yee	yeni
K	k	kaa	kaki
L	l	el	lemari
M	m	em	makan
N	n	en	nama
O	o	oo	orang
P	p	pee	pagar
Q	q	kuu	[-]
R	r	er	ramah
S	s	es	semua
T	t	tee	tega
U	u	uu	[tidak ada padanan]
V	v	vee	dalam Bahasa Inggris: vacant
W	w	wee	[tidak ada padanan]
X	x	iks	extra
Y	y	ei/ij	seprei
Z	z	zet	zebra

*Huruf besar* digunakan pada:

- kata pertama dari sebuah kalimat
- hanya pada *kata pertama* dari judul buku, film, acara televisi, dan lain lain.
- nama keluarga dan nama depan
- nama negara dan singkatannya, nama daerah, penduduk dari suatu negara, bahasa, serta bentuk adjektiva dari nama-nama tersebut

<sup>1</sup> Contohnya jika kamu pergi ke dokter. Lalu dokter menyuruhmu membuka mulut, maka kamu akan membuka mulut dan mengucapkan: 'Aaaa'.

<sup>2</sup> C diucapkan sebagai s jika berada didepan e dan i. Jika diikuti oleh vokal dan konsonan lain maka diucapkan sebagai k.

- peristiwa sejarah, dan era
- nama hari besar
- nama serta jabatan orang dan benda suci.
- nama-nama geografis lainnya seperti, jalan, kota dan penduduknya, sungai, danau.

Contoh:

Hij is Nederlander	Ia orang Belanda.
Hij woont in Amsterdam.	Ia tinggal di Amsterdam.
Hij woont in de Beethovenstraat.	Ia tinggal di Beethovenstraat.
Zijn naam is Jan Jansen.	Namanya Jan Jansen.
Hij leest <i>Lof der zottheid</i> van Erasmus.	Ia membaca <i>Lof der zottheid</i> karya Erasmus.
Erasmus was een Nederlandse geleerde.	Erasmus adalah seorang ilmuwan Belanda.

## b. Ejaan

Terdapat lima huruf vokal dalam alfabet bahasa Belanda: **a, e, i, o** dan **u**. Dalam pengucapan, huruf-huruf vokal ini ada yang *panjang* dan *pendek*: **ā / ǎ, ē / ě, ī / ĭ, ō / ǒ** dan **ū / ũ**. Pengucapan panjang pendeknya vokal dari sebuah kata dalam bahasa Belanda sangat penting, karena dalam bahasa Belanda terdapat banyak sekali pasangan minimal yaitu kata yang ejaannya hampir sama namun artinya jauh berbeda (hanya berbeda pada panjang pendeknya vokal).

<i>vokal pendek</i>	<i>vokal panjang</i>
<b>man</b> laki-laki	<b>maan</b> bulan
<b>tak</b> batang	<b>taak</b> tugas
<b>ram</b> domba jantan	<b>raam</b> jendela
<b>bon</b> bon	<b>boon</b> kacang
<b>zon</b> matahari	<b>zoon</b> anak laki-laki
<b>wil</b> ingin	<b>wiel</b> <sup>3</sup> roda

Sebelum membahas aturan pengejaan, akan dijelaskan terlebih dahulu tentang suku kata dan bagaimana menguraikan kata menjadi *suku kata*.

Ada *dua* jenis suku kata: terbuka dan tertutup. Suku kata *terbuka* diakhiri oleh huruf vokal dan suku kata *tertutup* diakhiri oleh huruf konsonan.

Ada kata yang hanya terdiri dari satu suku kata saja, sedangkan kata lainnya mempunyai lebih dari satu suku kata. Dalam banyak kasus kita bisa membedakan suku kata panjang dan pendek dengan cara mengucapkan kata itu dengan lambat.

<sup>3</sup> Vokal panjang **ī** biasanya ditulis **ie**, baik pada suku kata *terbuka* maupun *tertutup*. Meskipun demikian, dalam beberapa kata (contohnya: **benzine**, **Afrika**) vokal panjang **ī** pada suku kata terbuka dieja sebagai **i**.

Jika sebuah kata mempunyai konsonan ditengahnya, maka suku kata biasanya dipecah sebelum konsonan itu. Contohnya: ma-nen, ra-men, zo-nen. Jika terdapat dua konsonan ditengahnya, maka suku katanya terbagi dua diantara dua konsonan tersebut: man-nen, bus-sen, ken-nen.

Contoh kata-kata yang hanya memiliki satu suku kata:

man	laki-laki
maan	bulan
ma	ibu

Dua contoh pertama adalah suku kata tertutup karena berakhir dengan konsonan; sedangkan yang terakhir adalah suku kata terbuka karena diakhiri oleh vokal.

Contoh kata-kata yang memiliki lebih dari satu suku kata:

Eu-ro-pa	Eropa
ta-fel	meja
con-so-nant	konsonan

Kata **Europa** terdiri dari tiga suku kata terbuka. Kata **tafel** terdiri dari dua suku kata, terbuka dan tertutup. Kata **consonant** mempunyai tiga suku kata: tertutup, terbuka, dan yang terakhir suku kata tertutup.

Dalam sebuah suku kata, vokal bisa diucapkan panjang atau pendek. Untuk *mengejanya* dengan benar, ikuti aturan berikut ini:

1. vokal *panjang* dalam suku kata *tertutup* dieja dengan dua huruf: **maan**, **rood**, **buur**
2. vokal *panjang* dalam suku kata *terbuka* dieja hanya dengan satu huruf: **ma-nen**, **ro-de**, **bu-ren**<sup>4</sup>
3. vokal *pendek* dalam suku kata *tertutup* dieja dengan satu huruf: **man**, **bon**, **wit**, **zit**.  
Ketika kata ini dibuat menjadi lebih panjang, vokal pendeknya harus tetap.  
Dipertahankan dengan cara menambahkan satu konsonan: **man-nen**, **bon-nen**, **wit-te**, **zit-ten**.

Untuk *mengucapkan* vokal-vokal tersebut, bisa disimpulkan bahwa:

1. sebuah vokal dieja dengan *dua huruf vokal* (**aa**, **ee**, **ie**, **oo**, **uu**) dalam suku kata *tertutup* dan diucapkan sebagai vokal panjang: **maan**, **wiel**, **rood**, **buur**
2. sebuah vokal dieja dengan *satu huruf vokal* (**a**, **e**, **i**, **o**, **u**) dalam suku kata *terbuka* dan diucapkan sebagai vokal panjang: **ma-nen**, **ben-zi-ne**, **ro-de**, **bu-ren**
3. sebuah vokal dieja dengan *satu huruf vokal* (**a**, **e**, **i**, **o**, **u**) dalam suku kata *tertutup* dan diucapkan sebagai vokal pendek: **man**, **bon**, **wit**, **zit**.

---

<sup>4</sup> Namun, suku kata terbuka dengan vokal panjang **ī** (**ie**) tetap dieja dengan dua huruf vokal: **wie-len**, **kie-zen**.

Aturan-aturan ini cukup penting untuk kasus-kasus seperti berikut ini:

- ketika akan membentuk kata benda jamak dengan menambahkan **-en**: **maan** - manen, **man** - mannen
- ketika menambahkan **-e** pada adjektiva: **rood** - rode, **wit** - witte
- ketika menentukan bentuk infleksi (perubahan) dari verba: **loop** - lopen, **zit** - zitten.

## Aturan-aturan ejaan lainnya

Terdapat dua huruf konsonan yang biasanya berubah dalam kondisi tertentu, yaitu **f** dan **s**. Dalam banyak kasus **f** berubah menjadi **v** sementara **s** berubah menjadi **z** jika diikuti huruf vokal: **graaf** - graven, **kaas** - kazen.

Perlu dicatat bahwa dalam bahasa Belanda tidak ada dua huruf konsonan yang sama ditulis diakhir sebuah kata. Untuk itu, kata seperti \* **kenn** dan \* **mann** tidak diperbolehkan.<sup>5</sup> Seharusnya adalah: **ken** dan **man**.

## 2. Susunan kata (1): dasar

Sebelum membahas pronomina persona dan verba bentuk persona akan dijelaskan terlebih dulu tentang aturan dasarnya. Pada induk kalimat normal, verba bentuk persona selalu berada di tempat kedua:

**Ik zie** hem vandaag.

Saya melihatnya hari ini.

Subjek kalimat berada di posisi pertama atau —jika ada bagian lain yang ditempatkan pada awal kalimat— subjek ditaruh di posisi ketiga:

Vandaag **zie ik** hem.

\* Hari ini lihat saya dia

Peletakan subjek setelah verba disebut *inversi*: posisi subjek berada dibelakang verba. Biasanya tidak ada yang bisa memisahkan subjek dan verba, ataupun sebaliknya. Dalam induk kalimat biasa, inversi sering terjadi.

Keterangan lebih lanjut tentang susunan kata akan dijelaskan pada bab 19. Sedangkan untuk inversi dalam kalimat tanya, lihat bab 6.

---

<sup>5</sup> Tanda \* sebelum sebuah kata menandakan bahwa kalimat tersebut salah secara tata bahasa.

### 3. Pronomina (1): pronomina persona

Terdapat dua bentuk pronomina persona: bentuk subjek dan bentuk non-subjek. Sedangkan bentuk non-subjek digunakan untuk objek, baik langsung maupun tak langsung, bentuk ini juga digunakan setelah preposisi:

	Ik zie <b>hem</b> morgen. Ik wacht op <b>hem</b> .		Aku akan bertemu dia besok. Aku menunggu dia.
	bentuk subjek <sup>6</sup>		bentuk non-subjek <sup>7</sup>
<i>tunggal</i>			
1	ik	saya/aku	me/mij (diri)ku
2	je/jij	kamu	je/jou (diri)mu
	u	anda	u (diri)mu - formal
3	hij	dia(laki-laki)	hem <sup>8</sup> (diri)nya
	ze/zij	dia(perempuan)	haar <sup>9</sup> (diri)nya
	het	dia	het <sup>10</sup> -nya
<i>jamak</i>			
1	we/wij	kami/kita	ons kami/kita
2	jullie	kalian	jullie kalian/kamu
3	ze/zij	mereka	ze/hen/hun <sup>11</sup> mereka

Biasanya yang digunakan adalah **je, ze** (tunggal dan jamak) dan **we**. Bentuk subjek **jij, zij** dan **wij** digunakan hanya jika ada penekanan. Aturan yang sama juga berlaku untuk bentuk non- subjek: biasanya bentuk **me, je** dan **ze** yang digunakan. **Mij, jou,** dan **hen/hun** hanya digunakan untuk menambahkan penekanan.

Bahasa Belanda memiliki bentuk formal dan informal untuk bentuk orang kedua. **Je/jij** (singular) dan **jullie** (plural) adalah bentuk pronomina informal, **u** adalah bentuk pronomina formal (tunggal atau jamak). **U** selalu dikombinasikan dengan bentuk verba orang kedua tunggal, bahkan ketika **u** merujuk pada sesuatu yang jamak. Bentuk formal **u** digunakan untuk menghormati orang yang lebih tua atau jika berbicara dengan orang tak dikenal. Bentuk informal **je/jij** digunakan untuk keluarga, anak-anak dan rekan sebaya.

Untuk bentuk orang ketiga tunggal, bahasa Belanda mengenal bentuk maskulin (**hij/hem**), feminin (**zij/haar**) dan netral (**het/het**).

<sup>6</sup> Bentuk subjek *tidak* dapat dihilangkan: \* Zie hem morgen (\* Akan bertemu dia besok).

<sup>7</sup> Pada bentuk pronomina persona, sisa-sisa sistem tata bahasa Belanda kuno (yang masih memakai sistem kasus) masih dapat dilihat.

<sup>8</sup> Secara lisan **'m**.

<sup>9</sup> Secara lisan **d'r**.

<sup>10</sup> Dalam bahasa lisan: **'t** digunakan di kedua bentuk: bentuk subjek dan non-subjek.

<sup>11</sup> Bentuk biasa **ze** mengacu pada manusia dan benda, bentuk penekanan **hen** dan **hun** hanya bisa mengacu pada manusia.

Perlu beberapa penjelasan untuk bentuk non-subjek orang ketiga jamak. Bentuk non-subjek **hen (ze)** digunakan sebagai objek langsung atau setelah preposisi. Contohnya pada verba **zien**. Verba ini memerlukan objek langsung:

Ik zie **de studenten**.  
Ik zie **hen (ze)**.

Saya melihat siswa-siswa.  
Saya melihat mereka.

Verba **geven** dapat digunakan dengan satu objek saja: dalam hal ini objek itu merupakan objek langsung: memberikan *sesuatu*.

Ik geef **een boek**.

Saya memberikan sebuah buku.

Verba **geven** dapat juga digunakan dengan dua buah objek yang terdiri dari satu objek langsung dan objek tak langsung, dalam hal ini berarti: memberikan *sesuatu* (= objek langsung) kepada *seseorang* (= objek tak langsung). Bentuk non-subjek **hun** hanya digunakan sebagai objek *tak langsung* tanpa preposisi:

Ik geef **de studenten** een boek.  
Ik geef **hun (ze)** een boek.

Saya memberi para siswa buku.  
Saya memberi mereka buku.

Objek tak langsung dapat digantikan dengan preposisi **aan**. Bentuk **hen** digunakan setelah preposisi:

Ik geef een boek **aan de studenten**.  
Ik geef een boek **aan hen**.

Saya memberikan buku pada para siswa.  
Saya memberikan buku pada mereka.

Bentuk **hen** dan **hun** hampir tidak dapat dibedakan dan kebanyakan orang Belanda juga sering salah dalam menggunakan bentuk ini.

#### 4. Verba (1): kala kini teratur

Hampir semua verba bahasa Belanda berakhiran **-en** (**werken**, **maken**, **reizen**). Hampir semua verba bahasa Belanda juga teratur.

Konjugasi dari bentuk verba teratur ini diawali dengan *verba dasar*. Untuk menemukan verba dasar tersebut, kita harus melalui beberapa tahap berikut ini:

1. Mulailah dari bentuk keseluruhan verba tersebut, disebut juga bentuk infinitif.<sup>12</sup>
2. Hilangkan akhiran **-en**.
3. Sesuaikan ejaan jika perlu:
  - a. jika vokal yang tersisa itu vokal panjang dan jika verba itu diakhiri dengan hanya satu huruf konsonan, maka gandakan huruf vokalnya

---

<sup>12</sup> Dalam bentuk inilah verba dapat ditemukan di dalam kamus.

- b. jika verba tersebut diakhiri oleh dua huruf konsonan yang sama, hilangkan salah satunya
- c. ganti **z** dengan **s**
- d. ganti **v** dengan **f**

Hasil dari semuanya adalah *verba dasar*.

4. Sekarang konjugasikan verba-verba tersebut dengan aturan berikut ini:

- ik : hanya verba dasar
- je/jij, u : verba dasar + **t**
- hij, ze/zij, het : verba dasar + **t**
- we/wij : verba penuh
- jullie : verba penuh
- ze/zij : verba penuh

Untuk menggambarkan perubahan kata-kata tersebut, coba lihat contoh dari verba-verba berikut ini: **bakken** (memanggang), **werken** (bekerja), **maken** (membuat), **reizen** (melakukan perjalanan) dan **verven** (mengecat).

Sekarang ikuti tiga langkah pertama tadi:

1.	bakken	werken	maken	reizen	verven
2.	bakk-	werk-	mak-	reiz-	verv-
3.	bak	werk	maak	reis	verf

Pada langkah keempat akan terjadi perubahan berikut:

ik	bak	werk	maak	reis	verf
je/jij, u	bakt	werkt	maakt	reist	verft
hij, ze/zij, het	bakt	werkt	maakt	reist	verft
we/wij	bakken	werken	maken	reizen	verven
jullie	bakken	werken	maken	reizen	verven
ze/zij	bakken	werken	maken	reizen	verven

Seperti yang dijelaskan pada bab 2, susunan subjek dan verba bentuk persona dapat berubah karena pengaruh dari inversi. Perhatikan hal ini: jika bentuk subjek **je/jij** berada *setelah* verba maka verba dasar + **t** tidak digunakan. Hal ini hanya berlaku untuk **je/jij**; tidak untuk bentuk **u**:

bak je/jij	werk je/jij	maak je/jij	reis je/jij	verf je/jij
bakt u	werkt u	maakt u	reist u	verft u

Jika verba dasar sudah diakhiri dengan huruf **t**, maka verba dasar tersebut tidak perlu ditambah satu huruf **-t** lagi. Namun jika verba dasar diakhiri oleh huruf **-d** (yang pengucapannya mirip dengan huruf **-t** jika berada di akhir kata), huruf **-t** harus ditambahkan sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan. Pengucapan **-dt** adalah **-t**.

Verba-verba berikut ini akan digunakan untuk memperjelas teori di atas: **moeten** (harus), **praten** (berbicara), **zitten** (duduk), **worden** (menjadi) dan **bidden** (berdoa).

Tiga langkah pertama:

1.	moeten	praten	zitten	worden	bidden
2.	moet-	prat-	zitt-	word-	bidd-
3.	moet	praat	zit	word	bid

Dilanjutkan dengan langkah keempat:

ik	moet	praat	zit	word	bid
je/jij, u	moet	praat	zit	wordt	bidt
hij, ze/zij, het	moet	praat	zit	wordt	bidt

Dalam kasus inversi bentuk **je/jij**:

moet je/jij	praat je/jij	zit je/jij	word je/jij	bid je/jij
-------------	--------------	------------	-------------	------------

## 5. Verba (2): kala kini tak teratur

### a. Verba berakhiran -n (alih alih -en)

Verba yang berakhir dengan **-n** contohnya: **gaan** (pergi), **slaan** (memukul), **staan** (berdiri), **doen** (melakukan) dan **zien** (melihat).

Pada verba seperti ini, untuk mencari verba dasar, **-n** ditanggalkan. Langkah selanjutnya sama seperti verba teratur:

1.	gaan	slaan	staan	doen	zien
2.	gaa-	slaa-	staa-	doe-	zie-
3.	ga	sla	sta	doe	zie

kemudian:

ik	ga	sla	sta	doe	zie
je/jij, u	gaat	slaat	staat	doet	ziet
hij, ze/zij, het	gaat	slaat	staat	doet	ziet
we/wij	gaan	slaan	staan	doen	zien
jullie	gaan	slaan	staan	doen	zien
ze/zij	gaan	slaan	staan	doen	zien

tetapi:	ga je	sla je	sta je	doe je	zie je
---------	-------	--------	--------	--------	--------

## b. *Komen*

Verba **komen** (datang) memiliki vokal pendek untuk bentuk tunggalnya dan vokal panjang untuk bentuk jamaknya:

ik	kom
je/jij, u	komt
hij, ze/zij, het	komt
we/wij	komen
jullie	komen
ze/zij	komen

## c. *Zijn dan hebben*

Verba **zijn** (adalah) dan **hebben** (mempunyai) juga memiliki bentuk tak teratur:

ik	ben	heb
je/jij, u	bent	hebt
hij, ze/zij, het	is	heeft
we/wij	zijn	hebben
jullie	zijn	hebben
ze/zij	zijn	hebben

Perhatikan: verba **hebben** yang digunakan pada subjek **u** untuk orang kedua dan ketiga tunggal adalah **u hebt** dan **u heeft**.<sup>13</sup>

## d. Verba bantu modalitas

Selain verba-verba di atas, verba bantu modalitas yang termasuk verba tak teratur adalah: **kunnen** (dapat), **zullen** (akan), **mogen** (boleh) dan **willen** (ingin). Verba-verba ini hanya memiliki dua bentuk pada kala kini: bentuk tunggal dan bentuk jamak:

ik	kan	zal	mag	wil
je/jij, u	kan	zal	mag	wil
hij, ze/zij, het	kan	zal	mag	wil
we/wij	kunnen	zullen	mogen	willen
jullie	kunnen	zullen	mogen	willen
ze/zij	kunnen	zullen	mogen	willen

---

<sup>13</sup> Bandingkan dengan pronomina refleksif bentuk orang ketiga tunggal **zich** untuk **u**. Lihat bab 15.

Untuk bentuk orang kedua tunggal verba-verba ini juga memiliki bentuk teratur yang berakhiran **-t**, namun bentuk teratur ini biasanya hanya digunakan pada bahasa tulisan formal:

je/jij, u            kunt            zult            -            wilt

Terdapat pengecualian untuk verba bantu modalitas **moeten** (harus). Verba bantu modalitas ini termasuk verba teratur dalam kala kini, seperti yang telah diterangkan sebelumnya.

Perhatikan bahwa verba bantu modalitas selalu dikombinasikan dengan infinitif tanpa **te**. Bentuk infinitif ini muncul di akhir kalimat:

Ik kan goed <b>zwemmen</b> .	Saya dapat berenang dengan baik
Ik zal je morgen <b>bellen</b> .	Saya akan meneleponmu besok.
Ik wil dit boek <b>lezen</b> .	Saya ingin membaca buku ini.

Kita akan membahas susunan kata di bab 19. Informasi lebih lanjut tentang bentuk infinitif dengan dan tanpa **te** akan dibahas di bab 20.

## 6. Kalimat tanya

Ada dua jenis kalimat tanya. Kalimat tanya yang diawali oleh verba bentuk persona (disebut juga pertanyaan *tertutup* atau pertanyaan *ya/tidak*) atau kalimat tanya yang dimulai dengan kata tanya (disebut juga pertanyaan *terbuka*).

Jika sebuah kalimat tanya diawali dengan verba bentuk persona, subjek —yang secara otomatis diletakkan setelah verba bentuk persona tersebut— berada di posisi *kedua* (inversi dari subjek dan verba bentuk persona).

Contoh pertanyaan *tertutup*:

<b>Komen</b> jullie vanavond?	Apakah kalian datang malam ini?
<b>Studeer</b> jij in Leiden?	Apakah kamu belajar di Leiden?
<b>Wachten</b> jullie op ons?	Apakah kalian menunggu kami?
<b>Houden</b> jullie van muziek?	Apakah kalian suka musik?

Jika sebuah pertanyaan diawali dengan kata tanya, maka kata tersebut berada di awal kalimat. Verba bentuk persona berada setelahnya diikuti dengan subjek, kecuali jika kata tanya itu *subjeknya*.

Kata tanya:

wie? <sup>14</sup>	siapa?
wat?	apa?
waar?	di mana?
welk(e)? <sup>15</sup>	yang mana?
waarom?	mengapa?
wanneer?	kapan?
hoe?	bagaimana?

Beberapa contoh pertanyaan *terbuka*:

<b>Wie</b> is je docent?	Siapakah dosenmu?
<b>Wat</b> doe je morgen?	Apa rencanamu besok?
<b>Waar</b> is de auto?	Di mana mobilnya?
<b>Welke</b> fiets is van jou?	Yang mana sepedamu?
<b>Welke</b> fietsen zijn goedkoop?	Sepeda (yang) mana yang murah?
<b>Welk</b> boek lees je?	Buku apa yang kamu baca?
<b>Welke</b> boeken koop je?	Buku-buku apa yang kamu beli?
<b>Waarom</b> kom je niet?	Kenapa kamu tidak datang?
<b>Wanneer</b> kom je wel?	Kapan kamu akan datang?
<b>Hoe</b> gaat het met je?	Apa kabarmu?

Kata tanya **hoe** dapat dikombinasikan dengan kata-kata lain:

hoeveel?	berapa banyak?
hoe lang?	berapa lama?
hoe laat?	jam berapa?
hoe ver?	berapa jauh?
hoe groot?	berapa besar?
hoe klein?	berapa kecil?
etc.	

Kata tanya dapat dikombinasikan dengan sebuah *preposisi*. Untuk pertanyaan dengan kombinasi tersebut, aturan-aturan yang harus diperhatikan adalah:

- preposisi + **wie**, untuk menanyakan orang
- **waar** + preposisi, untuk menanyakan benda.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Kata tanya **wie** dalam banyak kasus dikombinasikan dengan verba bentuk tunggal, jika **wie** adalah subjeknya.

<sup>15</sup> Kata tanya **welk** digunakan untuk kata benda berartikel yang memiliki kata sandang **het**; **welke** digunakan untuk kata benda yang memiliki kata sandang **de** dan semua bentuk jamak. Lihat contoh-contohnya di bab 7-8.

<sup>16</sup> **Waar** + preposisi menggantikan kombinasi preposisi + **wat**.

Contoh:

**Aan wie** denk je?  
**Waar** denk je?  
**Waar** denk je **aan**?

Siapa yang kamu pikirkan?  
Apa yang kamu pikirkan?  
Apa yang kamu pikirkan?

**Op wie** wacht je?  
**Waarop** wacht je?  
**Waar** wacht je **op**?

Siapa yang kamu tunggu?  
Apa yang kamu tunggu?  
Apa yang kamu tunggu?

Kombinasi **waar** + preposisi terkadang ditulis sebagai sebuah kata, tapi umumnya **waar** diletakkan pada tempat pertama, sedangkan preposisi diletakkan setelah verba dan subjek, seperti yang terlihat pada contoh di atas.

## 7. Nomina

### a. Gender

Gender ditandai dengan kepemilikan kata sandang tetap **de** dan **het**: kata benda maskulin dan feminin menggunakan kata sandang **de**, sedangkan kata benda netral menggunakan kata sandang **het**. Semua bentuk jamak menggunakan **de** sebagai kata sandang tetap. Perbedaan antara feminin atau maskulin sebenarnya tidak begitu penting. Meskipun demikian tetap harus diketahui apakah sebuah kata memiliki kata sandang **de** atau **het**. Ini berhubungan dengan penggunaan bentuk adjektiva, pronomina demonstratif, pronomina relatif, dan yang lainnya. Hal ini akan diterangkan secara lebih jelas nanti. Untuk itu tiap kata benda harus dipelajari dengan *kombinasi* kata sandangnya.

Untuk kasus gabungan kata (kombinasi beberapa kata benda yang ditulis sebagai satu kata), kata benda *terakhir* yang menentukan kata sandangnya:

**het** huis + **de** deur = **de** huisdeur

rumah + pintu = pintu rumah

**de** instructie + **het** boek = **het** instructieboek

instruksi + buku = buku instruksi

### b. Bentuk jamak

Terdapat tiga kemungkinan akhiran untuk bentuk jamak: **-s/-'s**, **-eren** dan **-en**. Sebagian besar kata benda berakhiran **-en** dalam bentuk jamak, hanya sedikit yang memiliki bentuk jamak dengan akhiran **-eren**.

### • Bentuk jamak berakhiran -s/-'s

Kata benda yang terdiri dari dua atau lebih suku kata dan berakhir dengan *bagian tak bertekanan* -el, -em, -en, -er dan -je menggunakan bentuk jamak berakhiran -s:

de tafel	de tafels	meja
de bodem	de bodems	dasar
de wagen	de wagens	kendaraan
de kamer	de kamers	kamar
het meisje	de meisjes	gadis

Kata benda dengan huruf akhir -a, -é, -i, -o, -u atau -y menggunakan bentuk jamak berakhiran -'s atau -s:

de opa	de opa's	kakek
de taxi	de taxi's	taksi
de kilo	de kilo's	kilo
de accu	de accu's	aki
de baby	de baby's	bayi
het café	de cafés	kafe

Jika simbol apostrof (') tidak digunakan maka kata tersebut mungkin akan diucapkan dengan salah: **opas** mungkin akan diucapkan dengan vokal pendek a. Apostrof pada kata **opa's** membuatnya tetap diucapkan dengan vokal panjang a. Hal yang sama juga terjadi untuk kata **taxi** (berakhir dengan vokal panjang -ī), **kilo** (berakhir dengan vokal panjang -ō), **accu** (berakhir dengan vokal panjang -ū) dan **baby** (berakhir dengan bunyi vokal panjang-ī).

Sedangkan kata **café** memiliki aksentuasi pada vokal terakhirnya, hal ini sudah menandakan bahwa kata tersebut berakhir dengan vokal yang harus diucapkan panjang. Karena itulah apostrof di ujung kata tersebut tidak diperlukan lagi, penulisannya menjadi: **cafés**.

### • Bentuk jamak berakhiran -eren

het kind	de kinderen	anak-anak
het ei	de eieren	telur
het blad	de bladeren	dedaunan

### • Bentuk jamak berakhiran -en

de citroen	de citroenen	lemon
de kaart	de kaarten	kartu, karcis, peta
het park	de parken	taman
het boek	de boeken	buku

Perhatikan ejaan dari contoh-contoh berikut ini:

Dengan vokal *panjang*:

de minuut	de minuten	menit
de tomaat	de tomaten	tomat
de week	de weken	minggu

Dengan vokal *pendek*:

de bus	de bussen	bus
de kat	de katten	kucing
de bel	de bellen	bel pintu

Dengan kata benda berakhiran *-ee* atau bertekanan *-ie*:

het idee	de ideeën <sup>17</sup>	ide
de industrie	de industriën	industri

Huruf **-f** di ujung sebuah kata akan berubah menjadi **-v** untuk bentuk jamaknya. Huruf **-s** menjadi **-z**.<sup>18</sup>

de golf	de golven	ombak
de brief	de brieven	surat
de reis	de reizen	perjalanan
de kaas	de kazen	keju
het huis	de huizen	rumah
de prijs	de prijzen	harga

Huruf **-f** dan **-s** tidak berubah dalam kata-kata berikut ini:

de fotograaf	de fotografen	fotografer
de mens	de mensen	orang-orang
de wens	de wensen	harapan
de kans	de kansen	kesempatan
de dans	de dansen	dansa
het kruis	de kruisen	salib

---

<sup>17</sup> Yang disebut trema dalam bentuk *-e* yang terakhir mengindikasikan bahwa awal suku kata baru dimulai dari situ.

<sup>18</sup> Tetapi hal ini tidak berlaku untuk vokal pendek: **kas - kassen, straf - straffen**.

## • Kasus khusus

Vokal pendek menjadi vokal panjang:

de dag	de dagen	hari
de weg	de wegen	jalan
het blad	de bladen	majalah

Perubahan vokal lainnya:

het schip	de schepen	kapal
de stad	de steden	kota
de koe	de koeien	sapi

## c. Bentuk diminutif<sup>19</sup>

Bentuk diminutif dibuat dengan menambahkan **-je**, **-tje**, **-pje**, **-etje**<sup>20</sup> atau **-kje** pada kata benda:

het boek	het boekje	buku kecil
de brief	het briefje	catatan kecil
de jas	het jasje	jaket kecil
het verhaal	het verhaaltje	cerita pendek
de schoen	het schoentje	sepatu kecil
de vrouw	het vrouwtje	perempuan kecil
de duw	het duwtje	dorongan kecil
het ei	het eitje	telur kecil
de auto	het autootje	mobil kecil
de boom	het boompje	pohon kecil
de film	het filmpje	film pendek
de man	het mannetje	pria kecil (kurcaci)
de ring	het ringetje	cincin kecil
de bal	het balletje	bola kecil
de weg	het weggetje	jalan sempit
de koning	het koninkje	raja kecil

Seperti yang terlihat, semua kata diminutif menggunakan kata sandang **het**. Lihat juga bab berikutnya.

<sup>19</sup> Karena aturannya cukup rumit, dalam diktat ini hanya disajikan beberapa contoh.

<sup>20</sup> Jangan lupa untuk memperbaiki ejaan jika diperlukan!

## 8. Kata sandang<sup>21</sup>

Bahasa Belanda memiliki dua buah kata sandang: tentu dan tak tentu. Kata sandang tentu adalah **de** dan **het**, sedangkan yang merupakan kata sandang tak tentu adalah **een**.<sup>22</sup>

Kata sandang tentu **de** atau **het** membuat kata benda yang diwakilinya menjadi spesifik. Kata sandang tentu yang digunakan untuk bentuk tunggal maskulin dan feminin adalah **de**, sedangkan **het** digunakan untuk kata benda netral. Semua bentuk jamak menggunakan **de**:

de kamer	de kamers	kamar-(kamar)
het huis	de huizen	rumah-(rumah)

Kata sandang **een** menandakan bahwa kata benda di depannya tak tentu. Kata sandang ini hanya digunakan untuk bentuk tunggal, tanpa menilik *gender* dari kata benda yang ada di depannya. Untuk bentuk jamak, kata sandang ini ditinggalkan:

Daar zit een man.	Di sana duduk seorang pria.
Daar zitten mannen.	Di sana duduk para pria.

Kata benda tak terhitung tidak pernah menggunakan kata sandang tak tentu:<sup>23</sup>

Is er nog koffie?	Apa masih ada kopi?
Wil je suiker in je thee?	Apa kamu mau gula dalam tehmu?

Kata sandang tidak digunakan pada contoh-contoh berikut ini:

Jan is Nederlander.	Jan adalah orang Belanda.
Hij is lid van een voetbalclub.	Dia anggota sebuah klub sepakbola.
Juan is buitenlander.	Juan adalah orang asing.
Hij is docent Engels.	Dia adalah guru bahasa Inggris.

---

<sup>21</sup> Walaupun Bahasa Belanda tidak lagi menggunakan bentuk kepemilikan (nominatif, genitif, datif, akusatif, ablatif), dalam beberapa kasus masih terdapat penggunaan bentuk lama tersebut. Salah satu contoh yang merujuk pada penggunaan bentuk lama adalah penggunaan 's pada kata keterangan seperti 's **morgens** (pada pagi hari), 's **middags** (pada siang hari), 's **zomers** (pada musim panas) dll. Bentuk 's ini adalah bentuk singkat dari **des**. Ini adalah bentuk genitif, yang juga terlihat dari penggunaan -s di akhir kata benda tersebut (**de morgen – des morgens – 's morgens**).

<sup>22</sup> Jangan menyamakan kata sandang tak takrif **een** dengan numeralia **één**. Perhatikan bahwa pengucapan kata sandang tak tentu **een** (--dibaca seperti pada kata [buah] apel--huruf vokal tanpa penekanan) berbeda dengan pengucapan numeralia (bentuk **e** panjang dan jelas). Lihat Lampiran II untuk Numeralia.

<sup>23</sup> Contoh-contoh nomina yang tak terhitung (material): gas (gas), koffie (kopi), olie (minyak), zilver (perak), water (air) dan lain-lain.

## 9. Adjektiva

Terdapat dua cara menggunakan adjektiva: berdiri sendiri dan ditempatkan *sebelum* nomina.

### • Berdiri sendiri

Jika adjektiva digunakan secara mandiri, bentuknya tidak pernah berubah:

Het huis is mooi.	Rumah ini bagus.
Die huizen zijn mooi.	Rumah-rumah itu bagus.
Ik vind dat huis mooi.	Menurutku, rumah itu bagus.
De stad is groot.	Kota itu besar.
Die steden zijn groot.	Kota-kota itu besar.
Ik vind die stad groot.	Menurutku kota itu besar.

### • Ditempatkan *sebelum* kata benda

Jika adjektiva ditempatkan sebelum nomina, adjektiva tersebut akan berubah: pada *kebanyakan* kasus huruf **-e** ditambahkan. Perlu diingat, sesuaikan ejaan jika perlu!

kata sandang <b>de</b>		kata sandang <b>het</b>	
<i>tunggal</i>	<i>jamak</i>	<i>tunggal</i>	<i>jamak</i>
de grote school	de grote scholen	het mooie huis	de mooie huizen
een grote school	grote scholen	een <b>mooi</b> huis	mooie huizen

Seperti yang terlihat pada contoh penempatan adjektiva di depan kata benda, huruf **-e** selalu ditambahkan *kecuali* jika *ketiga* kondisi di bawah ini ditemukan:

1. kata bendanya memiliki kata sandang **het**
2. kata bendanya tunggal
3. terdapat kata sandang tak tentu **een**.<sup>24 25</sup>

Ada beberapa kelompok adjektiva yang *tidak pernah* berakhir dengan **-e**:

- adjektiva material, sebagian besar sudah berakhiran **-en**  
gouden (terbuat dari emas / keemasan), katoenen (terbuat dari bahan katun),  
plastic (plastik), aluminium (aluminium)
- partisip kala lampau berakhiran **-en**  
gebakken (dibakar, dipanggang, digoreng), gesloten (tertutup)
- beberapa adjektiva yang berakhiran **-en**  
eigen (kepunyaan), open (terbuka), tevreden (puas), verleden (terakhir).

<sup>24</sup> Atau negasinya **geen** (lihat juga bab 10 tentang negasi).bandingkan: een grote stad - geen grote stad / een **groot** huis - geen **groot** huis.

<sup>25</sup> Namun, kondisi ketiga ini tidak berlaku untuk kata-kata yang tak terhitung yang berkata sandang het: Mmmm, lekker bier (Mmmm, birnya enak!)

Contoh:

de gouden ring	cincin emas
het aluminium frame	bingkai aluminium
de gesloten deur	pintu tertutup
het gebakken brood	roti bakar
mijn eigen huis	rumahku
de tevreden klant	pelanggan yang puas

## Bentuk komparatif dan superlatif

### • Membentuk komparatif dan superlatif

Sebuah bentuk *komparatif* dibentuk dengan menambahkan **-er** pada akhir adjektiva; adjektiva yang berakhiran **-r** ditambahkan **-der**. Sedangkan untuk membentuk tingkat *superlatif*, **-st(e)**<sup>26</sup> ditambahkan pada akhir adjektiva:

adjektiva		komparatif	superlatif
mooi	bagus	mooier dan	het mooist(e)
groot	besar	groter dan	het grootst(e)
klein	kecil	kleiner dan	het kleinst(e)
duur	mahal	duurder dan	het duurst(e)

### • Berdiri sendiri

Untuk adjektiva, *komparatif* dan *superlatif* digunakan sendiri tidak dengan ekstra **-e**:

De school is groot.	Sekolah ini besar.
Deze school is groter.	Sekolah ini lebih besar.
Deze school is het grootst. <sup>27</sup>	Sekolah ini paling besar.
Het huis is mooi.	Rumah ini bagus.
Dit huis is mooier.	Rumah ini lebih bagus.
Dit huis is het mooist.	Rumah ini paling bagus.

<sup>26</sup> Jika berdiri sendiri **-e** bisa ditambahkan bisa juga tidak. Jika digunakan di depan kata benda **-e** harus selalu ditambahkan.

<sup>27</sup> In spoken language an **-e** is often added.

• Ditempatkan *sebelum* kata benda

Jika sebuah *komparatif* ditempatkan sebelum sebuah nomina, aturan adjektiva harus diterapkan (+/- -e):

kata sandang <b>de</b>		kata sandang <b>het</b>	
<i>tunggal</i>	<i>jamak</i>	<i>tunggal</i>	<i>jamak</i>
de grotere school	de grotere scholen	het mooiere huis	de mooiere huizen
een grotere school	grotere scholen	een <b>mooier</b> huis	mooiere huizen

Jika sebuah *superlatif* ditempatkan sebelum sebuah nomina, sebuah **-e** *harus* selalu ditambahkan:

kata sandang <b>de</b>		kata sandang <b>het</b>	
<i>tunggal</i>	<i>jamak</i>	<i>tunggal</i>	<i>jamak</i>
de grootste school	de grootste scholen	het mooiste huis	de mooiste huizen

• Konstruksi perbandingan

Kata sambung yang digunakan adalah **dan**:

Dit huis is groter <b>dan</b> dat huis.	Rumah ini lebih besar dari rumah itu.
Dit boek is duurder <b>dan</b> dat boek.	Buku ini lebih mahal dari buku itu.

Konstruksi berikut ini juga dapat digunakan untuk membuat sebuah perbandingan:

Dit huis is <b>tweemaal zo groot als</b> dat huis.	Rumah ini dua kali lebih besar dari rumah itu.
Dit boek is <b>vijf keer zo duur als</b> dat boek.	Buku ini lima kali lebih mahal dari buku itu.

Konstruksi **even ... als** (sama ... seperti) digunakan jika tidak ada perbandingan:

Dit huis is <b>even groot als</b> dat huis.	Rumah ini sama besar dengan rumah itu.
Dit boek is <b>even duur als</b> dat boek.	Buku ini sama mahalnyanya dengan buku itu.

• Bentuk tak teratur

Ada beberapa bentuk komparatif dan superlatif yang tak teratur. Biasanya digunakan sebagai adjektiva atau kata keterangan.

adjektiva/keterangan		komparatif	superlatif	tanpa perbedaan
goed	baik	beter dan	het best(e)	even goed als
veel	banyak	meer dan	het meest(e)	even veel als
weinig	sedikit	minder dan	het minst(e)	even weinig als
graag <sup>28</sup>	dengan senang hati	liever dan	het liefst(e)	even graag als

## 10. Negasi

Bahasa Belanda memiliki dua buah kata yang digunakan untuk membentuk negasi: **geen** dan **niet**. Karena **geen** hanya digunakan dalam beberapa kasus spesifik, maka sekarang **geen** akan dibahas terlebih dahulu.

### a. *Geen*

**Geen** berada di depan kata benda dan digunakan sebagai kalimat penegasan jika kata sandangnya tak tentu (**een**), atau jika tidak ada kata sandang sama sekali. Kata benda yang dimaksud selalu tidak spesifik.<sup>29</sup>

Jika artikelnya **een** dan kata bendanya bentuk tunggal tak tentu:

Heb jij <b>een euro</b> voor mij?	Apakah kamu punya satu Euro untukku?
Nee, ik heb <b>geen euro</b> voor je.	Tidak, aku tidak punya satu Euro untukmu.

Jika *tidak ada* artikel dan kata bendanya bentuk jamak tak tentu atau kata benda yang dapat dihitung.<sup>30</sup>

Hij geeft haar <b>bloemen</b> .	Dia memberikan bunga untuknya.
Hij geeft haar <b>geen bloemen</b> .	Dia tidak memberikan bunga untuknya.

Jika *tidak ada* artikel dan kata bendanya bentuk tunggal tak tentu atau kata benda (material) yang dapat dihitung.<sup>31</sup>

Wil je <b>suiker</b> in je koffie?	Apakah kamu mau gula dalam kopimu?
Nee, ik wil <b>geen suiker</b> .	Tidak, aku tidak mau gula (dalam kopiku).

<sup>28</sup> Digunakan hanya sebagai kata keterangan.

<sup>29</sup> Lihat juga bab 8 tentang kata sandang l dan efek (non-) spesifikasinya pada kata benda.

<sup>30</sup> Contoh-contoh kata benda yang dapat dihitung: **auto** (mobil), **boek** (buku), **huis** (rumah), **jongen** (anak laki-laki), **stad** (kota) dan lain-lain.

<sup>31</sup> Contoh-contoh kata benda yang tak terhitung (material): **gas** (gas), **koffie** (kopi), **olie** (minyak), **zilver** (perak), **water** (air) dan lain-lain.

Jika **moeten** dikombinasikan dengan *nomina tak tentu*, bentuk negatifnya adalah **hoeven** + **geen** + nomina + **te** + infinitif:

<b>Moet je huiswerk maken?</b>	Apakah kamu harus membuat PR?
<b>Ik hoef geen huiswerk te maken.</b>	Saya tidak perlu membuat PR.

## b. *Niet*

Terdapat tujuh aturan untuk meletakkan **niet**. Semakin ke bawah, aturan-aturan ini semakin kuat dari aturan pada nomor sebelumnya.

**Niet** ditempatkan:

1. setelah verba bentuk persona
2. setelah kata-kata **er**, **hier** dan **daar**
3. setelah keterangan waktu
4. setelah objek jelas<sup>32</sup>
5. sebelum adjektiva
6. sebelum kelompok preposisi<sup>33</sup>
7. sebelum kata keterangan.<sup>34</sup>

Beberapa contoh pendek dari aturan-aturan di atas:

- |  |  |
|--|--|
| 1. <b>Rook jij?</b><br>Nee, ik <b>rook niet</b> .                              | Apakah Anda merokok?<br>Tidak, saya tidak merokok.   |
| <b>Studeren jullie?</b><br>Nee, wij <b>studeren niet</b> .                     | Apakah kalian sedang belajar?<br>Tidak, kami tidak sedang belajar.                                 |
| 2. <b>Woon jij hier?</b><br>Nee, ik woon <b>hier niet</b> .                    | Apakah kamu tinggal di sini?<br>Tidak, saya tidak tinggal di sini.                                 |
| Je woont in Leiden.<br>Werk je <b>er</b> ook?<br>Nee, ik werk <b>er niet</b> . | Kamu tinggal di Leiden.<br>Apakah kamu juga bekerja di sana?<br>Tidak, saya tidak bekerja di sana. |
| 3. <b>Komen jullie morgen?</b><br>Nee, wij komen <b>morgen niet</b> .          | Apakah kalian datang besok?<br>Tidak, kami tidak akan datang besok.                                |
| Ga je <b>vanavond</b> weg?<br>Nee, ik ga <b>vanavond niet</b> weg.             | Apakah kamu akan pergi malam ini?<br>Tidak, aku tidak akan pergi malam ini.                        |

<sup>32</sup> Sebuah obyek dapat dispesifikasikan dengan kata sandang tentu **de/het**, pronomina demonstratif dan pronomina posesif. Nama jelas (seperti **Jan** dsb.) juga disebut obyek spesifik.

<sup>33</sup> Lihat Lampiran V tentang preposisi.

<sup>34</sup> Lihat Lampiran VI tentang keterangan.

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 4. | Ken jij <b>Jan Janssen</b> ?<br>Nee, ik ken <b>Jan Janssen niet</b> .                        | Apakah kamu mengenal Jan Janssen?<br>Tidak, saya tidak mengenal Jan Janssen.                 |
|    | Geef je hem <b>dat boek</b> ?<br>Nee, ik geef hem <b>dat boek niet</b> .                     | Apakah kamu memberikan buku itu kepadanya?<br>Tidak, aku tidak memberikannya.                |
| 5. | Is jouw jas <b>groen</b> ?<br>Nee, mijn jas is <b>niet groen</b> .                           | Apakah jasmu berwarna hijau?<br>Tidak, jasku tidak berwarna hijau.                           |
|    | Ben je <b>moe</b> ?<br>Nee, ik ben <b>niet moe</b> .   | Apakah kamu lelah?<br>Tidak, aku tidak lelah.  |
| 6. | Ga je <b>naar Amsterdam</b> ?<br>Nee, ik ga <b>niet naar Amsterdam</b> .                     | Apakah kamu akan pergi ke Amsterdam?<br>Tidak, aku tidak pergi ke Amsterdam.                 |
|    | Gaan we <b>bij Jan</b> eten?<br>Nee, we gaan <b>niet bij Jan</b> eten.                       | Apakah kita akan makan malam bersama Jan?<br>Tidak, kita tidak akan makan malam bersama Jan. |
| 7. | Werken jullie <b>hard</b> ?<br>Nee, wij werken <b>niet hard</b> .                            | Apakah kalian bekerja keras?<br>Tidak, kami tidak bekerja keras.                             |
|    | Kijk je <b>graag</b> naar de tv?<br>Nee, ik kijk <b>niet graag</b> naar de tv. <sup>35</sup> | Apakah kamu suka menonton tv?<br>Tidak, saya tidak suka menonton tv.                         |

Jika **moeten** dikombinasikan dengan *nomina tentu*, bentuk negatifnya adalah **hoeven** + nomina + **niet** + **te** + infinitif:

- |  |  |
|--|--|
| <b>Moet</b> jij <b>dit boek</b> ook kopen?<br>Nee, ik <b>hoef dit boek niet te kopen</b> . | Apakah kamu harus membeli buku ini juga?<br>Tidak, aku tidak perlu membeli buku ini. |
|--|--|

## 11. Pronomina (2): pronomina demonstratif

Bahasa Belanda memiliki empat macam pronomina demonstratif: **deze/dit** dan **die/dat**. Semuanya merujuk pada jarak antara pembicara dengan benda atau orang yang dimaksud: dekat atau jauh. Jika pronomina demonstratif digunakan *sebelum* kata benda maka kita harus tahu apakah kata benda tersebut memiliki kata sandang **de** atau **het**.

<sup>35</sup> Menurut aturan nomor 6 *niet* seharusnya diletakkan sebelum preposisi, tetapi aturan nomor 7 (sebelum kata keterangan) lebih kuat.

	dekat		jauh	
	<b>de</b>	<b>het</b>	<b>de</b>	<b>het</b>
<i>tunggal</i>	deze	dit	die	dat
<i>jamak</i>	deze	deze	die	die

Beberapa contoh pronomina demonstratif sebelum kata benda:

<i>tunggal</i>	deze deur	dit huis	die deur	dat huis
<i>jamak</i>	deze deuren	deze huizen	die deuren	die huizen

Pronomina demonstratif dapat juga digunakan secara mandiri, merujuk pada orang atau benda yang sudah pernah disebutkan sebelumnya. Lihat Lampiran VII.

## 12. *Er*

Kata **er** digunakan dengan berbagai cara dan dalam beragam konteks. Hal-hal penting yang harus diperhatikan adalah:

- a. **er** adalah bentuk reduksi dari **daar** atau **hier**
- b. **er** + subjek tak tentu
- c. **er (daar)** + preposisi
- d. **er** + ukuran.<sup>36</sup>

### a. *Er* sebagai reduksi dari bentuk *daar* atau *hier*

Arti dasar **er** merujuk pada tempat. Oleh karena itu, dalam kalimat langsung (tanpa inversi) **er** biasanya langsung hadir setelah verba bentuk persona. Bentuk penekanan **daar** (di sana) dan **hier** (di sini) digunakan jika tempat adalah sesuatu yang penting. Menempatkan **daar** atau **hier** di tempat pertama mengesankan bahwa tempat tersebut lebih penting. Perhatikan susunan kata pada contoh berikut ini.

Beberapa contoh untuk menggambarkan perbedaan antara **daar/hier** dan **er**:

Woon je in Leiden?	Apakah kamu tinggal di Leiden?
Ik woon al tien jaar in Leiden.	Saya sudah sepuluh tahun tinggal di Leiden.
Ik woon <b>er</b> al tien jaar. <sup>37</sup>	Saya telah tinggal di sana selama sepuluh tahun.
<b>Daar</b> woon ik al tien jaar.	Di sana saya tinggal selama sepuluh tahun.

<sup>36</sup> Penggunaan **er** sebagai subjek dalam kalimat pasif akan dibahas pada bab 22.

<sup>37</sup> **er** = in Leiden. Catat bahwa **er** biasanya diletakkan setelah verba bentuk persona.

Heb je Peter in de tuin gezien?  
Ja, ik heb hem in de tuin gezien.  
Ik heb hem **er** gezien.<sup>38</sup>  
**Daar** heb ik hem gezien.

Apakah kamu lihat Peter di kebun?  
Ya, tadi saya lihat dia di kebun.  
Tadi saya lihat dia di sana.  
Di sana saya lihat dia.

## b. *Er* + subjek tak tentu

Jika *subjek* sebuah kalimat tidak tentu, maka kalimat tersebut diawali oleh **er** sebagai bentuk subjek sementara, menggantikan subjek "asli." Subjek asli ini digarisbawahi pada contoh-contoh di bawah. Verba, seperti biasanya, berada di posisi kedua.

Terdapat subjek yang tidak tentu dalam beberapa kasus berikut ini:

- Kata benda didahului oleh kata sandang tak tentu **een**

Er loopt <b>een kind</b> in het park.	Seorang anak berjalan di taman.
Er ligt <b>een boek</b> op tafel.	Ada sebuah buku di atas meja.

- Kata benda *tidak* memiliki kata sandang dan merupakan bentuk jamak

Er spelen <b>kinderen</b> in het park.	Ada anak-anak bermain di taman.
Er liggen <b>boeken</b> op tafel.	Ada buku-buku di atas meja.

- Kata bendanya adalah kata benda (material) yang *tak terhitung* dan tidak memiliki kata sandang

Er staat <b>koffie</b> op tafel.	Ada kopi di atas meja.
Er zit <b>suiker</b> in deze pot.	Ada gula di dalam toples ini.

- Kata benda didahului dengan **geen**

Er is <b>geen thee</b> meer.	Tidak ada teh lagi.
Er zijn <b>geen studenten</b> in deze klas.	Tidak ada satu siswa pun di kelas ini.

- Kata benda didahului oleh *numeralia* (kata bilangan)

Er zitten <b>9 studenten</b> in deze klas.	Ada sembilan siswa di kelas ini.
Er lopen buiten <b>12 kinderen</b> .	Ada 12 anak berjalan keluar.

- Kata benda didahului oleh sebuah kata yang mengindikasikan *kuantitas* seperti **veel** (banyak), **genoeg** (cukup), **weinig** (sedikit)

---

<sup>38</sup> **er** = in de tuin. Catat bahwa **er** berada setelah pronomina persona **hem**.

Er is **veel vraag** naar dit boek.  
Er is **genoeg geld** over.  
Er is **weinig verkeer** vandaag.

Ada banyak permintaan atas buku ini.  
Ada cukup uang yang tersisa.  
Lalu lintas tidak padat hari ini.

- Subjek terdiri dari *pronomina tak tentu* seperti **iets** (sesuatu), **niets** (tak satu pun), **iemand** (seseorang), **niemand** (tak seorang pun)

Er ligt **iets lekkers** op tafel.  
Er gebeurt **helemaal niets**.  
Er komt vanavond **iemand** langs.  
Er is **niemand** aanwezig.

Ada sesuatu yang enak di atas meja.  
Tidak terjadi apa pun.  
Seseorang akan mampir malam ini.  
Tidak ada seorang pun yang hadir.

### c. *Er (daar)* + preposisi

Sebuah kata benda atau kelompok kata benda dapat dikombinasikan dengan sebuah *preposisi*, dengan demikian terbentuklah kelompok preposisi terikat:

Ik houd **van Franse films**.

Aku suka film Perancis.

Ketika merujuk pada kelompok preposisi terikat ini, gunakan **er** + preposisi. **Er** menggantikan kata benda atau kelompok kata benda. Bentuk **er** ini selalu merujuk pada benda, bukan pada orang.<sup>39</sup>

Ik houd **ervan**.<sup>40</sup>

Aku suka film itu.

Kombinasi **er** + preposisi dapat ditulis sebagai satu kata, tetapi biasanya preposisinya akan terpisah dari **er**. Preposisi tersebut kemudian ditempatkan di bagian akhir dari sebuah kalimat, tapi selalu sebelum verba yang terakhir:

Ik houd **er** veel **van**.  
**Daar** houd ik veel **van**.

Aku sangat suka film itu.  
Film itu sangat kusukai.

Sekali lagi, **er** dapat digantikan dengan **daar**, yang nantinya ditempatkan di bagian depan kalimat sebagai penekanan:

**Daarvan** heb ik altijd veel gehouden Hal yang seperti itu selalu saya sukai.  
**Daar** heb ik altijd veel **van** gehouden Hal yang seperti itu selalu saya sukai.

<sup>39</sup> Untuk orang, pronomina persona yang digunakan adalah seperti: Ik houd van mijn kinderen (Aku mencintai anak-anakku) – ik houd van hen/ze (Aku mencintai mereka).

<sup>40</sup> ervan = Film Perancis

Perhatikan bahwa preposisi **met** *berubah* menjadi **mee** jika dikombinasikan dengan **er** atau **daar**:

Ik begin <b>met mijn studie</b> .	Aku memulai kuliahku.
Ik begin <b>ermee</b> .	Aku memulainya.
Ik begin <b>er</b> volgend jaar <b>mee</b> .	Aku memulainya tahun depan.
<b>Daarmee</b> begin ik volgend jaar.	Kuliahku akan kumulai tahun depan.
<b>Daar</b> begin ik volgend jaar <b>mee</b> .	Kuliahku akan kumulai tahun depan.

Preposisi-preposisi lain yang *berubah* jika bertemu dengan **er**:

- **er** + **naar** -> **ernaartoe** / **erheen** (biasanya dengan verba **gaan**, merujuk pada tujuan)
- **er** + **uit** -> **ervandaan** (biasanya dengan verba **komen**, merujuk pada asal atau keberangkatan):

Ik ga <b>naar Frankrijk</b> .	Aku akan pergi ke Perancis
Ik ga <b>er</b> morgen <b>naartoe</b> . <sup>41</sup>	Aku akan pergi ke sana besok.
Ik kom <b>er</b> net <b>vandaan</b> . <sup>42</sup>	Aku baru saja kembali dari sana.
<b>Daar</b> kom ik net <b>vandaan</b> .	Dari sana aku baru saja kembali.

#### d. *Er* + ukuran

**Er** dapat digunakan untuk *menggantikan sebuah kata benda* yang dikombinasikan dengan bentuk ukuran. Perhatikan letak **er** di bawah ini:

Hoeveel kinderen heb je?	Ada berapa anakmu?
Ik heb <b>drie kinderen</b> .	Aku punya tiga orang anak.
Ik heb <b>er drie</b> .	Aku punya tiga.
Heb jij veel cd's?	Apakah kamu punya banyak cd's ?
Ja, ik heb <b>veel cd's</b> .	Ya, saya punya banyak cd.
Ja, ik heb <b>er veel</b> .	Ya, saya punya banyak.
Hebt u een auto?	Apakah kamu punya mobil?
Nee, ik heb <b>geen auto</b> .	Tidak, saya tidak punya mobil.
Nee, ik heb <b>er geen</b> .	Tidak, saya tidak punya.

---

<sup>41</sup> er (...) naartoe = ke Perancis

<sup>42</sup> er (...) vandaan = dari Perancis

### 13. Verba (3): imperatif

Jika kita ingin menyuruh atau menyemangati seseorang, kita menggunakan bentuk imperatif. Umumnya verba dasar saja yang digunakan. Bentuk seperti itu disebut sebagai bentuk imperatif *informal*:

Houd je mond!	Tutup mulutmu!
Blijf hier!	Tetap / tunggu di sini!
Schiet op!	Cepat!
Kom hier!	Ke mari! / ke sini!

Namun, *verba bentuk persona* diikuti oleh **u** (formal) atau **jij** (informal) juga digunakan sebagai bentuk imperatif:

Komt u toch <sup>43</sup> hier!	Tolong ke sini!
Blijft u toch hier!	Tolong tunggu / tetap di sini!
Kom jij eens hier!	Cepat datang ke sini!
Blijf jij even hier!	Kamu tetap / tunggu di sini!

Pada papan tanda kita juga akan melihat *bentuk infinitif* sebagai bentuk perintah umum:

Niet roken	Dilarang merokok
Hier aanbellen	Silakan menelepon di sini

### 14. Verba (4): verba yang menunjukkan posisi

Verba netral **zijn** sering kali dapat digantikan oleh verba yang menunjukkan posisi. Ada beberapa verba pengganti yang digunakan: **staan**, **liggen** dan **zitten**.

Untuk objek yang berdiri tegak dan memiliki kemungkinan untuk jatuh (dengan sedikit bantuan), kita menggunakan **staan**:

Het glas <b>staat</b> op tafel.	Gelas itu ada di atas meja.
De klok <b>staat</b> op de kast.	Jam itu ada di atas lemari.
De boom <b>staat</b> voor het huis.	Pohon itu ada di depan rumah.

Untuk objek yang terbaring rata pada sebuah permukaan dan tidak bisa jatuh, kita menggunakan **liggen**:

---

<sup>43</sup> Kata-kata seperti **eens**, **even** dan **toch** digunakan untuk membuat kesan lebih sopan dalam bentuk imperatif.

Het boek **ligt** op tafel.  
Het kind **ligt** in bed.  
De sleutels **liggen** op de plank.

Buku itu ada di atas meja.  
Anak itu terbaring di tempat tidur.  
Kunci-kunci itu berada di dalam laci.

Untuk objek yang ada di dalam ruang yang terbatas, kita menggunakan **zitten**:

Het geld **zit** in mijn zak.  
Er **zit** geen suiker in de pot.  
Mijn paspoort **zit** in jouw tas.

Uang itu ada dalam kantungku.  
Tidak ada gula dalam toples.  
Pasporku ada di dalam tasmu.

Verba **staan**, **liggen** dan **zitten** juga merupakan bagian dari lima verba yang digunakan dalam kombinasi **te** + infinitif untuk mengekspresikan dua kegiatan yang dilakukan bersamaan. Lihat bab 20 (c).

## 15. Pronomina (3): pronomina posesif, refleksif and resiprokal

Untuk penjabaran secara keseluruhan, sekali lagi akan diberikan gambaran pronomina persona.

persona/subj.	persona/non-subj.	posesif	refleksif
ik	me/mij	mijn	me
je/jij	je/jou	je/jouw <sup>44</sup>	je
u	u	uw	u/zich <sup>45</sup>
hij	hem	zijn	zich
ze/zij	haar	haar	zich
het	het	zijn	zich
we/wij	ons	ons/onze <sup>46</sup>	ons
jullie	jullie	jullie	je
ze/zij	ze/hen/hun	hun	zich

*Pronomina posesif* ditempatkan sebelum kata benda. Ada cara lain juga untuk mengungkapkan kepemilikan (posesif), misalnya dengan menggunakan preposisi **van** + bentuk non-subjek dari pronomina posesif. Berikut ini akan diperlihatkan contohnya.

Contoh:

<sup>44</sup> Pronomina posesif **je** merujuk pada pronomina persona **je** tanpa penekanan; bentuk **jouw** memiliki kesamaan dengan bentuk penekanan **jij/jou**.

<sup>45</sup> Bentuk **zich** dimiliki oleh orang ketiga tunggal, tapi bentuk ini juga biasa digunakan untuk bentuk formal **u**. Bandingkan antara **u hebt/u heeft** di bab 5.

<sup>46</sup> Untuk kata benda tunggal dengan kata sandang **het**, kita menggunakan **ons**, untuk kata benda tunggal dengan kata sandang **de** dan plural kita menggunakan **onze**.

Dit is **mijn** boek.                      Ini bukuku.  
Dit boek is **van mij**.                      Buku ini milikku.

Dit zijn **onze** boeken.                      Ini buku-buku kami.  
Deze boeken zijn **van ons**.                      Buku-buku ini milik kami.

*Pronomina refleksif* tidak terlalu sering digunakan dalam bahasa Belanda dalam penggunaannya dengan verba. Beberapa contoh dari pronomina refleksif adalah: **zich wassen** (mandi), **zich scheren** (mencukur), **zich schamen** (merasa malu), **zich vergissen** (keliru), **zich bukken** (membungkukkan tubuh), **zich voelen** (merasakan) dll:

Ik was **me** in de rivier.                      Aku mandi di sungai.  
Nee, jij vergist **je**.                      Tidak, kamu keliru.  
Hij scheert **zich** elke dag.                      Ia bercukur setiap hari.  
Wij voelen **ons** heerlijk!                      Kami merasa sangat senang!

Pronomina refleksif juga digunakan setelah preposisi dalam ekspresi seperti **bij zich hebben** (memiliki / membawa bersama [diri]mu):

Ik heb geld **bij me**.                      Aku membawa uang (bersamaku).  
Jij hebt geld **bij je**.                      Kamu membawa uang.  
Hij heeft geld **bij zich**.                      Dia membawa uang.  
dll.

*Pronomina resiprokal* untuk orang pertama, kedua, dan ketiga jamak adalah **elkaar** (satu sama lain / saling):

Wij begroeten **elkaar**.                      Kami saling menyapa.  
Jullie lijken op **elkaar**.                      Kalian mirip satu sama lain.  
Zij houden van **elkaar**.                      Mereka saling mencintai.

## 16. Verba (5): kala lampau imperfektif teratur

Kala lampau imperfektif dalam bahasa Belanda biasanya digunakan untuk menceritakan sesuatu; dari mulai dongeng sampai kejadian sehari-hari:

Er **was** eens een prins ...                      Pada suatu waktu hidup seorang pangeran ...  
en ze **leefden** nog lang en gelukkig.                      dan mereka hidup bahagia bersama selamanya.

Ik **was** in de stad, ik **liep** over het                      Saya sedang berada di kota saat itu, lalu saya  
plein en toen **gleed** ik uit over                      menyeberang melewati lapangan dan tiba tiba  
een bananenschil.                      terpeleset kulit pisang.

Terdapat beberapa aturan yang harus diikuti untuk membuat konstruksi kala lampau imperfektif dengan verba teratur. Sama seperti pada kala kini, kita memulainya dengan bentuk infinitif lalu singkirkan **-en** (langkah 1 dan 2).

Langkah ketiga adalah langkah baru yang penting: lihat huruf terakhir dari verba tanpa akhiran **-en**, lalu lakukan penyesuaian terhadap ejaan. Pilih antara **-te(n)** atau **-de(n)**, ini tergantung dari huruf terakhir verba tanpa akhiran **-en** tersebut:

**-te(n)** jika huruf terakhirnya adalah: **-ch, -f, -k, -p, -s** or **-t** (gunakan rumus ini untuk mempermudah mengingat huruf-huruf konsonannya **soft ketchup**)

**-de(n)** untuk kasus lainnya, termasuk untuk huruf vokal.

Sesuaikan ejaan (langkah 4), lalu tambahkan akhiran kala lampau imperfektif (langkah 5). Hanya ada satu bentuk tunggal (**-te/-de**) dan satu bentuk jamak (**-ten/-den**).

Sekarang mari ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Mulai dengan bentuk infinitif.
2. Hilangkan akhiran **-en**.
3. Cek huruf terakhir yang tersisa dari verba tersebut, gunakan rumus **soft ketchup** dan pilih antara **-te(n)/-de(n)**.
4. Perbaiki ejaan jika perlu:
  - a. jika huruf vokal dari verba dasarnya adalah vokal panjang dan diikuti oleh satu konsonan, gandakan huruf vokalnya.
  - b. jika verba dasar berakhir dengan dua konsonan yang sama, hilangkan satu huruf konsonannya.
  - c. ganti **z** menjadi **s**
  - d. ganti **v** menjadi **f**Hasilnya adalah *verba dasar*.

5. Sekarang sambungkan keduanya:

ik	:	verba dasar + <b>-te/-de</b>
je/jij, u	:	verba dasar + <b>-te/-de</b>
hij, ze/zij, het	:	verba dasar + <b>-te/-de</b>
we/wij	:	verba dasar + <b>-ten/-den</b>
jullie	:	verba dasar + <b>-ten/-den</b>
ze/zij	:	verba dasar + <b>-ten/-den</b>

Untuk menggambarkan hal ini, mari kita gunakan verba-verba berikut: **maken** (membuat), **maaien** (menyabit rumput), **lachen** (tertawa) and **halen** (menggambil).

Sekarang kita lakukan empat langkah tersebut:

- |    |           |           |            |           |
|----|-----------|-----------|------------|-----------|
| 1. | maken     | maaien    | lachen     | halen     |
| 2. | mak-      | maai-     | lach-      | hal-      |
| 3. | <b>-k</b> | <b>-i</b> | <b>-ch</b> | <b>-l</b> |
| 4. | maak      | maai      | lach       | haal      |

Dilanjutkan dengan:

ik	maakte	maaide	lachte	haalde
je/jij, u	maakte	maaide	lachte	haalde
hij, ze/zij, het	maakte	maaide	lachte	haalde
we/wij	maakten	maaiden	lachten	haalden
jullie	maakten	maaiden	lachten	haalden
ze/zij	maakten	maaiden	lachten	haalden

Meskipun verba tidak memiliki akhiran **-en**, seperti berakhir dengan huruf **d** atau **t** aturan-aturan tersebut tetap harus diikuti. Bandingkan verba-verba seperti **planten** (menanam) dan **leiden** (membimbing):

1.	planten	leiden
2.	plant-	leid-
3.	<b>-t</b>	<b>-d</b>
4.	plant	leid

Dilanjutkan dengan:

ik	plantte	leidde
je/jij, u	plantte	leidde
hij, ze/zij, het	plantte	leidde
we/wij	plantten	leidden
jullie	plantten	leidden
ze/zij	plantten	leidden

Konsonan ganda di atas diucapkan seperti satu konsonan, jadi pada bentuk jamak kita *tidak* akan dapat *mendengar* perbedaan antara kala kini (wij planten, wij leiden) dengan kala lampau imperfektif (wij plantten, wij leidden).

Untuk menjelaskan mengapa langkah ketiga—*sebelum* ejaan disempurnakan—begitu penting untuk dijabarkan, akan diperlihatkan contoh verba **verhuizen** ((ber)-pindah) dan **beloven** (berjanji):

1.	verhuizen	beloven
2.	verhuiz-	belov-
3.	<b>-z</b>	<b>-v</b>
4.	verhuis	beloof

Langkah ke-5:

ik	verhuis <b>de</b>	beloof <b>de</b>
je/jij, u	verhuis <b>de</b>	beloof <b>de</b>
hij, ze/zij, het	verhuis <b>de</b>	beloof <b>de</b>
we/wij	verhuis <b>den</b>	beloof <b>den</b>
jullie	verhuis <b>den</b>	beloof <b>den</b>
ze/zij	verhuis <b>den</b>	beloof <b>den</b>

Jika ejaan ditambahkan terlalu dini, maka yang didapatkan adalah \* **ik verhuiste** dan \***ik beloofte** padahal seharusnya **ik verhuisde** dan **ik beloofde**.

## 17. Verba (6): kala perfektum

Kala perfektum digunakan jika suatu peristiwa telah terjadi. Kala perfektum ini lebih sering digunakan dari pada kala lampau imperfektif.

Kala perfektum terdiri dari verba bantu dan partisip kala lampau. Verba bantu yang digunakan untuk membentuk kala perfektum adalah **hebben** atau **zijn**. Jika verba bantu ini digunakan dalam kala kini, maka mereka mengindikasikan *kala kini perfektif*, jika digunakan dalam kala lampau imperfektif, mereka mengindikasikan *kala lampau perfektif*.

Kita akan mengkonstruksikan partisip kala lampau dari verba-verba teratur.

### a. Partisip kala lampau

Partisip kala lampau dari verba teratur terdiri dari verba dasar yang didahului oleh awalan **ge-** diikuti oleh akhiran **-t** atau **-d**.

Seperti pada kala lampau imperfektif, kita juga menggunakan rumus **soft ketchup** pada bagian ini: tambahkan **-t** jika verba dasar memiliki salah satu konsonan dari rumus "soft ketchup" sebagai huruf terakhirnya, tambahkan **-d** untuk kasus lainnya, dan tambahkan prefiks **ge-** di bagian depannya. Mari ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Mulai dengan bentuk infinitif.
2. Singkirkan akhiran **-en**.
3. Cek huruf terakhir yang tersisa dari verba tersebut, gunakan rumus **soft ketchup** lalu pilih antara **-t/-d**.
4. Perbaiki ejaan jika perlu:
  - a. jika huruf vokal dari verba dasarnya adalah vokal panjang dan diikuti oleh satu konsonan, maka gandakan huruf vokalnya.
  - b. jika verba dasar berakhir dengan dua konsonan yang sama, maka hilangkan satu huruf konsonannya.

- c. ganti **z** menjadi **s**
- d. ganti **v** menjadi **f**

Hasilnya adalah *verba dasar*.

5. Tambahkan prefiks **ge-** di bagian depan dan **-t/-d** di bagian belakang verba dasar.

Perhatikan: jika verba diawali oleh prefiks tanpa penekanan (**be-**, **ge-**, **her-**, **ont-** dan **ver-**), **ge-** tidak ditambahkan.

Untuk mengilustrasikannya mari kita gunakan beberapa verba berikut ini: **werken** (bekerja), **planten** (menanam), **leiden** (memimpin), **verhuizen** (berpindah) dan **beloven** (berjanji).

1.	werken	planten	leiden	verhuizen	beloven
2.	werk-	plant-	leid-	verhuiz-	belov-
3.	<b>-k</b>	<b>-t</b>	<b>-d</b>	<b>-z</b>	<b>-v</b>
4.	werk	plant	leid	verhuis	beloof
5.	<b>gewerkt</b>	<b>geplant</b>	<b>geleid</b>	<b>verhuisd</b>	<b>beloofd</b>

Partisip kala lampau **geplant** tidak mendapatkan tambahan **-t** karena verba dasarnya sudah berakhiran **-t**. Partisip kala lampau **geleid** tidak mendapatkan tambahan **-d** karena verba dasarnya sudah berakhiran **-d**. Partisip kala lampau **verhuisd** dimulai dengan prefiks tanpa penekanan; karena itu **ge-** tidak ditambahkan. Hal yang sama berlaku pada kata **beloofd**.

### b. Verba bantu *hebben* dan *zijn*

Kapan kita menggunakan **hebben** dan kapan kita menggunakan **zijn** untuk membentuk kala perfektum? Pada kebanyakan kasus **hebben** adalah verba bantu yang tepat.

**Zijn** digunakan pada verba-verba berikut ini (baik verba-verba teratur atau yang tak teratur :

- **Komen, gaan, zijn, blijven, worden dan gebeuren**

Ik <b>ben</b> gisteren al <b>gekomen</b> .	Aku sudah sampai kemarin.
Ik <b>ben</b> naar Amsterdam <b>gegaan</b> .	Aku sudah pergi ke Amsterdam.
Ik <b>ben</b> er niet lang <b>gebleven</b> .	Aku tidak tinggal lama di sana.
Ik <b>ben</b> ziek <b>geworden</b> .	Aku menjadi sakit.
Dat <b>is</b> eerder <b>gebeurd</b> .	Hal itu telah terjadi sebelumnya.

- Verba yang menggambarkan *perubahan situasi*: **veranderen** (berubah), **geboren worden** (terlahir), **sterven** (meninggal), **stoppen** (berhenti) dan lain-lain.

Jij <b>bent</b> erg <b>veranderd</b> .	Kamu sangat berubah
Hij <b>is</b> in 1996 <b>geboren</b> .	Dia lahir pada tahun 1996.

Zij **is** in 2003 **gestorven**.  
Ik **ben begonnen** met koken.  
Hij **is** met roken **gestopt**.

Dia meninggal pada tahun 2003.  
Aku sudah mulai memasak.  
Dia sudah berhenti merokok.

- Verba yang menunjukkan *pergerakan* menggunakan: **fietsen** (bersepeda), **lopen** (berjalan) dan lain-lain.
  - **zijn** jika terdapat arah atau tujuan (yang digarisbawahi adalah contohnya)
  - **hebben** jika tidak ada arah dan tujuan.

Bandingkan:

Ik **ben** naar Leiden gefietst.  
Ik **heb** drie uur gefietst.

Aku telah bersepeda ke Leiden.  
Aku telah bersepeda selama tiga jam.

Ik **ben** naar huis gelopen.  
Ik **heb** in de tuin gelopen.

Aku telah berjalan ke rumah.  
Aku telah berjalan-jalan di taman.

Sejauh ini hanya diberikan contoh dari verba bantu dalam *kala kini perfektif*. Jika beberapa contoh terakhir diubah menjadi *kala lampau perfektif*, maka hasilnya:

Ik **was** naar Leiden gefietst.  
Ik **had** 3 uur gefietst.  
Ik **was** naar huis gelopen.  
Ik **had** in de tuin gelopen.

Aku telah bersepeda ke Leiden.  
Aku telah bersepeda selama tiga jam.  
Aku telah berjalan ke rumah.  
Aku telah berjalan-jalan di taman.

Perhatikan: verba bantu, yaitu verba bentuk persona, berada di posisi *kedua* pada *induk kalimat* normal; partisip kala lampau diletakkan di bagian paling *akhir* dari kalimat.<sup>47</sup>

## 18. Verba (7): kala lampau imperfektif tak teratur dan kala perfektum tak teratur

### a. Kala lampau imperfektif tak teratur

Banyak verba yang teratur pada kala kini berubah menjadi tak teratur pada kala lampau imperfektif dan kala perfektum. Kita harus mempelajarinya dengan baik, tidak ada cara lain. Kebanyakan dari verba-verba tak teratur ini mengalami perubahan pada huruf vokalnya:

spreken	sprak, spraken	heeft gesproken	berbicara
zitten	zat, zaten	heeft gezeten	duduk

<sup>47</sup> Lihat bab 19 untuk susunan kata.

Terdapat satu bentuk tunggal dan satu bentuk jamak. Untuk jamak, **-en** biasanya ditambahkan:

schrijven	ik/jij/etc. <b>schreef</b>	wij/jullie/zij <b>schreven</b>	menulis
zingen	ik/jij/etc. <b>zong</b>	wij/jullie/zij <b>zongen</b>	bernyanyi

Bentuk kala lampau imperfektif dan partisip kala lampau dari verba-verba tak teratur yang sering digunakan bisa dilihat di Lampiran I. Verba-verba tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok yang memiliki kesamaan. Mudah-mudahan hal itu dapat membantu untuk menghafal. Daftar alfabetikalnya mungkin juga dapat membantu. Jika verba dasarnya tak teratur (misalnya **nemen**) maka kombinasi dari verba ini dengan awalan bertekanan (misalnya **afnemen**, **innemen**, **opnemen**, **overnemen** dll.) biasanya juga tak teratur.

Di bawah ini ditulis bentuk kala lampau imperfektif dari **hebben** (memiliki), **zijn** (adalah) dan **worden** (menjadi), serta semua verba bantu modalitas: **kunnen**, **moeten**, **mogen**, **zullen** dan **willen**.

	hebben	zijn	worden	kunnen
ik	had	was	werd	kon
je/jij, u	had	was	werd	kon
hij, ze/zij, het	had	was	werd	kon
we/wij	hadden	waren	werden	konden
jullie	hadden	waren	werden	konden
ze/zij	hadden	waren	werden	konden
	moeten	mogen	zullen	willen
ik	moest	mocht	zou	wilde/wou <sup>48</sup>
je/jij, u	moest	mocht	zou	wilde/wou
hij, ze/zij, het	moest	mocht	zou	wilde/wou
we/wij	moesten	mochten	zouden	wilden/wouden
jullie	moesten	mochten	zouden	wilden/wouden
ze/zij	moesten	mochten	zouden	wilden/wouden

## b. Kala perfektum tak teratur

Pada Lampiran I kita akan menemukan bentuk-bentuk kala perfektum dari verba tak teratur yang sering digunakan. Verba bantu (**hebben** atau **zijn**) juga disertakan. Bentuk

<sup>48</sup> **Wilde/wilden** adalah bentuk teratur. Meskipun demikian, yang lebih sering digunakan dalam bahasa lisan adalah **wou/wouden**.

partisip perfektum tak teratur yang umumnya adalah **ge- + verba dasar** (dengan atau tanpa perubahan vokal) + **-en**:

slapen	sliep, sliepen	heeft geslapen	tidur
vallen	viel, vielen	is gevallen	jatuh

## 19. Susunan kata (2): induk kalimat yang lebih panjang

Sejauh ini terlihat bahwa susunan kata dalam induk kalimat normal tanpa inversi adalah: subyek-verba bentuk persona-sisanya.<sup>49</sup> Sekarang akan dijelaskan lebih banyak lagi tentang kalimat-kalimat yang lebih panjang. Tentang bagian non-verbalnya akan dijelaskan posisi pronomina refleksif, obyek langsung dan tak langsung dan keterangan waktu, sifat dan tempat. Tentang bagian verbalnya akan dikonsentrasikan pada posisi bentuk infinitif dan partisip kala lampau.<sup>50</sup>

### a. Susunan kata dalam kelompok non-verbal

*Pronomina refleksif* selalu muncul sebelum objek langsung:

Ik herinner **me** die man.  
Aku ingat laki-laki itu.

Gisteren herinnerde ik **me** hem.  
Kemarin aku ingat laki-laki itu.

*Objek langsung* muncul setelah objek tak langsung, kecuali jika objek langsungnya adalah pronomina persona:

Zij geeft haar vriend **Lof der zottheid van Erasmus**.  
Ia memberikan temannya *Lof der zottheid* karya Erasmus.

Zij geeft hem **Lof der zottheid van Erasmus**.  
Ia memberikannya *Lof der zottheid* karya Erasmus.

Zij geeft **het** aan haar vriend.  
Ia telah memberikannya pada temannya.

Zij geeft **het** hem.  
Ia memberikannya padanya.

---

<sup>49</sup> Lihat bab 2.

<sup>50</sup> Tentang posisi prefiks atau verba yang dapat dibelah lihat bab 27. Tentang posisi **om (...)** **te** + bentuk infinitif lihat bab selanjutnya.

Sebuah *objek tentu* biasanya selalu langsung mengikuti verba bentuk persona atau ditempatkan di tengah kalimat, sedangkan *objek tak tentu* ditempatkan lebih di akhir kalimat:

Ik heb **de tweeling** gisteren nog gezien.  
Aku masih melihat si kembar kemarin.

Ik heb gisteren **de tweeling** nog gezien.  
Kemarin aku masih melihat si kembar.

Ik heb gisteren in dit restaurant **een tweeling** gezien.  
Kemarin aku melihat anak kembar di restoran ini.

Ada kecenderungan untuk meletakkan *keterangan waktu* di depan *keterangan sifat*, *keterangan tempat* atau *keterangan tujuan*:

Ik ga op zaterdag **naar de markt**.  
Setiap hari Sabtu saya pergi ke pasar.

Morgen ga ik met de trein **naar Amsterdam**.  
Besok aku pergi naik kereta ke Amsterdam.

## **b. Susunan kata dalam kelompok bentuk verba lain atau kelompok bagian verba<sup>51</sup>**

*Partisip kala lampau* muncul terakhir:

Ik heb gisteren zelf **gekookt**.  
Aku memasak sendiri kemarin.

*Bentuk infinitif* muncul terakhir. Jika ada *lebih dari satu bentuk infinitif* maka verba pokoknya ditempatkan di bagian akhir kalimat:

Hij blijft vanavond bij ons **eten**.  
Ia akan tinggal untuk malam malam bersama kita malam ini.

Hij wil vanavond bij ons blijven **eten**.  
Ia ingin tinggal untuk makan malam bersama kita malam ini.

Hij zou vanavond bij ons willen blijven **eten**.  
Ia ingin tinggal untuk makan malam bersama kita malam ini.

---

<sup>51</sup> Posisi prefiks dari verba yang dapat dibelah akan dibahas pada bab 27.

Walaupun sebenarnya mengikuti aturan adalah hal yang baik, kita juga harus tahu bahwa Tata Bahasa Belanda sifatnya cukup fleksibel. Semakin dalam kita mempelajari bahasa Belanda, semakin banyak pengecualian yang akan kita temukan.

## 20. Verba (8): bentuk infinitif dengan dan tanpa *te*

### a. Bentuk infinitif tanpa *te*

Kita sudah mengetahui semua *verba bantu* yang dikombinasikan dengan bentuk infinitif *tanpa te*: **kunnen**, **moeten**, **mogen**, **willen** dan **zullen**:

Ik kan/moet/mag/wil/zal morgen komen.

Ada beberapa *verba lain* yang juga dikombinasikan dengan bentuk infinitif *tanpa te*: **gaan**, **komen**, **blijven**, **horen**, **zien**, **voelen** dan **laten**. Bentuk-bentuk infinitif tersebut digarisbawahi pada contoh-contoh dibawah ini:

Ik <b>ga</b> vanavond hard <b>studeren</b> .	Aku akan belajar dengan giat malam ini.
Hij <b>komt</b> morgen bij ons <b>eten</b> .	Dia akan datang untuk makan malam bersama kita besok.
Wij <b>blijven</b> vanavond niet <b>slapen</b> .	Kami tidak akan tidur malam ini.
Wij <b>horen</b> de baby <b>huilen</b> .	Kami mendengar bayi itu menangis.
Ik <b>zie</b> mijn neef Jan daar <b>lopen</b> .	Aku melihat sepupuku, Jan, sedang berjalan di sana.
Ik <b>voel</b> de mug <b>bijten</b> .	Aku merasa nyamuk menggigitku.
Zij <b>laat</b> anderen voor zich <b>werken</b> .	Dia membiarkan orang lain bekerja untuknya.

### b. Bentuk infinitif dengan *te*<sup>52</sup>

*Verba lain* yang dapat berkombinasi lagi dengan bentuk infinitif, dikombinasikan dengan bentuk infinitif *dengan te*. Contohnya:

beginnen te	memulai (untuk)
beloven te	berjanji (untuk)
blijken te	terlihat seperti
durven te	berani (untuk)
hoeven te	<dikombinasikan dengan <b>geen</b> atau <b>niet</b> artinya: tidak perlu untuk ....>
lijken te	sepertinya / terlihat seperti

<sup>52</sup> Untuk contoh verba yang dapat dibelad lihat bab 27.

proberen te	mencoba (untuk)
schijnen te	terlihat seperti / muncul
vergeten te	lupa (untuk)
weigeren te	menolak (untuk)

Het <b>begint te</b> regenen.	Sekarang mulai hujan.
Het kind <b>belooft</b> het nooit meer <b>te</b> doen.	Anak itu berjanji untuk tidak melakukannya lagi.
Hij <b>blijkt</b> toch <b>te</b> komen.	Sepertinya dia akan datang juga.
Ik <b>durf</b> niet <b>te</b> zwemmen.	Aku tidak berani untuk berenang.
Ik <b>probeer</b> toch naar Amsterdam <b>te</b> komen.	Aku mencoba juga untuk datang ke Amsterdam.
Hij <b>vergeet</b> een kaartje <b>te</b> kopen.	Dia lupa untuk membeli karcis.

Kasus khusus dalam kelompok ini adalah verba **hoeven**, yang selalu muncul dengan bentuk negasi (**geen/niet**),<sup>53</sup> membentuk lawan dari **moeten**. Jika verba **hoeven** dikombinasikan, bentuk infinitif **te** harus ditambahkan:

Ik <b>moet</b> huiswerk maken.	Aku harus membuat PR-ku.
Ik <b>hoef</b> geen huiswerk <b>te</b> maken.	Aku tidak perlu membuat PR.
Hij <b>moet</b> vanavond komen.	Dia harus datang malam ini.
Hij <b>hoeft</b> vanavond niet <b>te</b> komen.	Dia tidak perlu datang malam ini.

### c. Kombinasi dua kegiatan dengan *te*

Jika dua kegiatan terjadi pada waktu yang sama, bahasa Belanda memiliki konstruksi khusus untuk mengungkapkan situasi tersebut: verba yang mengalami perubahan bentuk+ **te** + bentuk infinitif. Verba yang dapat mengalami perubahan bentuk hanya beberapa verba berikut ini:

staan	berdiri
zitten	duduk
liggen	berbaring
lopen	berjalan
hangen	bergantung

Verba bentuk persona mengindikasikan kegiatan pertama, sedangkan verba infinitif memperlihatkan kegiatan kedua, dihubungkan dengan **te**:

Hij <b>staat te</b> praten.	Dia berdiri sambil bicara.
Ik <b>zit</b> een boek <b>te</b> lezen.	Aku duduk sembari membaca buku.
Zij <b>ligt te</b> slapen.	Dia terbaring tidur.

<sup>53</sup> Lihat juga bab 10 untuk negasi.

Jij **loopt te** dromen.      Kamu berjalan sambil bermimpi.  
De was **hangt te** drogen.      Cucian menggantung dikeringkan.

#### d. Konstruksi **om (...) te** + bentuk infinitif

Konstruksi **om (...) te** + bentuk infinitif dapat mengindikasikan sebuah tujuan/maksud:

Ik heb een cursus gevolg **om te leren koken**.  
Saya mengikuti kursus untuk [dengan tujuan] belajar memasak.

Ik ben gisteren naar Amsterdam gegaan **om een expositie te bezoeken**.  
Kemarin saya pergi ke Amsterdam untuk [dengan tujuan] mengunjungi sebuah pameran.

Kombinasi **te** + adjektiva + **om (...) te** + bentuk infinitif juga dapat digunakan:

Ik ben te moe **om te studeren**.  
Saya terlalu lelah untuk belajar.

Konstruksi **om (...) te** yang dikombinasikan dengan bentuk infinitif juga dapat digunakan untuk menjelaskan pronomina persona **het** yang telah disebut sebelumnya:

Ik haat het **om de onregelmatige werkwoorden te leren**.  
Saya tidak suka mempelajari verba tak teratur.

Het is veel leuker **om naar het strand te gaan**.  
Lebih menyenangkan untuk pergi ke pantai.

Jika **zin hebben** dikombinasikan dengan **om (...) te** + bentuk infinitif, hasilnya adalah:<sup>54</sup>

Ik heb zin **om vanavond naar Utrecht te gaan**.  
Aku ingin pergi ke Utrecht malam ini.

Catat bahwa konstruksi **om (...) te** + infinitif diletakkan di *akhir* kalimat, bahkan setelah bagian non verbal dan bentuk verbal lainnya.

---

<sup>54</sup> Konstruksi **zin hebben** lainnya adalah dengan kelompok preposisi **in**: Ik heb zin in koffie (aku ingin minum kopi).

## 21. Verba (9): kala akan datang

Walaupun Bahasa Belanda memiliki verba bantu untuk kala akan datang (**zullen**—akan), verba bantu ini jarang digunakan. Biasanya kita hanya menggunakan verba kala kini. Dari konteks kalimatnya dapat dilihat dengan jelas apakah kalimat tersebut menunjukkan kala kini atau kala akan. Kata keterangan seperti **morgen** (besok), **volgende week** (minggu depan), dll, terkadang ditambahkan dalam kalimat untuk memperjelas waktu:

Ik werk **vanavond** niet.  
Aku tidak bekerja malam ini.

Ik doe **volgende maand** rijexamen.  
Bulan depan saya mengikuti ujian SIM.

Verba **gaan** digunakan sebagai semacam verba bantu untuk mengindikasikan kala akan datang, yang selalu dikombinasikan dengan bentuk infinitif:

Volgend jaar **ga** ik in Amerika studeren.  
Tahun depan saya belajar di Amerika.

Verba bantu **zullen** hanya digunakan dalam situasi formal, seperti pada pengumuman di stasiun kereta api:

De trein naar Leiden **zal** over enkele ogenblikken aankomen op spoor 5.  
Kereta dengan tujuan Leiden akan segera datang di jalur 5.

## 22. Verba (10): pasif

Kalimat pasif terdiri dari verba bantu ditambah bentuk partisip kala lampau dari verba bentuk utama.<sup>55</sup> Verba bantu **worden** digunakan untuk kala kini dan kala lampau imperfektif. **Zijn** digunakan untuk kala kini perfektif dan kala lampau perfektif.

Pada dasarnya kalimat pasif adalah sebuah induk kalimat normal dilihat dari sudut berbeda, yaitu dengan mengubah *objek pada kalimat aktif* menjadi *subjek*. Terkadang subjek sebenarnya ditambahkan dalam kalimat setelah preposisi **door**.

Ik heb **deze boeken** gekocht.  
**Deze boeken** zijn door mij gekocht.<sup>56</sup>

Saya telah membeli buku-buku ini.  
Buku-buku ini telah dibeli oleh saya.

<sup>55</sup> Lihat bab 17-18 dan Lampiran I untuk partisip kala lampau.

<sup>56</sup> Deze boeken *worden* (= kala kini)/*werden* (= kala lampau imperfektif)/*zijn* (= kala kini perfektif)/*waren* (= kala lampau perfektif) door mij gekocht.

Sering kali subjek asli pada kalimat *aktif* tidak disebutkan pada kalimat pasif:

De arts opereert <b>mij</b> volgende week.	Dokter akan mengoperasiku minggu depan.
<b>Ik</b> word volgende week [-] geopereerd.	Aku akan dioperasi minggu depan.

Hij heeft <b>de beste studenten</b> geselecteerd.	Dia telah memilih siswa terbaik.
<b>De beste studenten</b> zijn [-] geselecteerd.	Siswa terbaik telah dipilih.

Jika subjek dalam kalimat pasif tidak jelas, maka subjek tersebut boleh tidak disebutkan. Jika demikian, **er** digunakan sebagai subjek:

Er wordt gebeld. Wie kan dat zijn?	Ada yang mengebeld pintu. Kira-kira siapa, ya?
Er wordt vanavond veel gelachen.	Malam ini banyak tawa.

## 23. Kalimat majemuk (1): menghubungkan beberapa induk kalimat

Sebuah kalimat majemuk biasanya terdiri dari dua induk kalimat yang dihubungkan oleh sebuah kata sambung koordinasi. Kata sambung koordinasi ini tidak mengubah susunan kata: verba bentuk persona tetap berada di urutan kedua. Kata sambungnya sendiri bukan merupakan bagian dari induk kalimat kedua, jadi coba lihat kembali konstruksi kalimat *setelah* kata sambung.

Yang termasuk dalam kata sambung koordinatif:

en	dan
maar	tapi, namun
want	karena (digunakan dengan urutan induk kalimat)
of	atau
dus	jadi

Contoh:

Jan slaapt **en** Marie kookt.  
Jan sedang tidur dan Marie sedang memasak.

Jan slaapt **maar** Marie kan niet slapen.  
Jan tertidur tapi Marie tidak bisa tidur.

Jan slaapt **want** hij is erg moe.  
Jan tertidur karena ia sangat lelah.

Jan werkt nog **of** hij is op weg naar huis.  
Jan masih bekerja atau [ia] sedang di perjalanan pulang.

Jan is moe **dus** hij gaat naar bed.  
Jan merasa lelah jadi ia pergi tidur.

Kata sambung koordinatif **of** juga bisa digunakan untuk menggabungkan dua kalimat tanya (tertutup<sup>57</sup>); dalam konstruksi ini verba bentuk persona menempati urutan pertama:

Ga je mee **of** blijf je thuis?  
Kau ikut atau tinggal di rumah?

Kom jij bij mij **of** kom ik bij jou?  
Kau datang ke rumahku atau aku datang ke rumahmu?

## 24. Kalimat majemuk (2): menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat

### a. Susunan kata pada induk kalimat

Kalimat majemuk juga bisa terdiri dari sebuah induk kalimat dan sebuah anak kalimat. Kalimat ini bisa dimulai dengan induk kalimat atau anak kalimat. Jika *induk kalimat* berada di urutan pertama, susunan kata *di dalam* induk kalimat tidak berubah, verba bentuk persona tetap menempati urutan kedua dan subjek ada di urutan pertama—atau ketiga jika terjadi inversi:

*Ik ga* vanavond naar de film **als ik genoeg tijd heb**.  
Saya akan pergi ke bioskop malam ini, jika saya memiliki cukup waktu.

Vanavond *ga ik* naar de film **als ik genoeg tijd heb**.  
Malam ini saya akan pergi ke bioskop, jika saya memiliki cukup waktu.

Jika kalimat dimulai dengan *anak kalimat*, maka seluruh susunan kata pada anak kalimat ditulis lalu diikuti oleh verba bentuk persona pada urutan kedua dan subjek di posisi ketiga:

**Als ik genoeg tijd heb**,<sup>58</sup> *ga ik* vanavond naar de film.  
Jika saya memiliki cukup waktu, saya akan pergi ke bioskop.

Seluruh anak kalimat ini menyebabkan bentuk *inversi*, padahal sebenarnya dapat digantikan oleh sebuah keterangan:

---

<sup>57</sup> Lihat bab 6

<sup>58</sup> Jika verba bentuk persona dari anak kalimat diikuti oleh verba bentuk persona dari induk kalimat, maka letakkanlah koma di antara keduanya.

**Dan** *ga ik* vanavond naar de film.  
Kalau begitu saya akan pergi ke bioskop malam ini.

Contoh lain untuk menggambarkan hal ini:

**Nadat ik boodschappen heb gedaan**, *ga ik* eten koken.  
Setelah [saya] selesai berbelanja, saya akan memasak makan malam.

**Daarna** *ga ik* eten koken.  
Setelah itu saya akan memasak makan malam.

## b. Susunan kata di dalam anak kalimat

Verba bentuk persona pada anak kalimat ditempatkan pada urutan terakhir seperti yang terlihat pada contoh di atas. Jika ada lebih dari satu verba pada induk kalimat, maka mereka juga diletakkan di akhir anak kalimat. Verba bentuk persona biasanya diletakkan sebelum verba lain (bentuk infinitif, partisip kala lampau):

Ik weet dat hij dat niet **doet**.  
Saya tahu bahwa ia tidak melakukan hal itu.

Ik weet dat hij dat niet **heeft** gedaan.  
Saya tahu bahwa ia tidak melakukan hal itu.

Ik weet dat hij dat nooit **had** kunnen doen.  
Saya tahu bahwa ia tidak akan pernah mampu melakukan hal itu.

Anak kalimat selalu diawali oleh kata sambung subordinatif. Dalam bahasa Belanda ada beberapa kata sambung subordinatif.

## c. Kata sambung subordinatif

- Terdapat banyak kata sambung yang menunjukkan waktu dalam bahasa Belanda

als, wanneer <sup>59</sup>	ketika
toen <sup>60</sup>	ketika
totdat	sampai
voordat	sebelum
nadat <sup>61</sup>	setelah
terwijl	sementara/selama

<sup>59</sup> Selalu kombinasikan kata sambung ini dengan kala kini.

<sup>60</sup> Selalu kombinasikan kata sambung ini dengan kala lampau imperfektif.

<sup>61</sup> Selalu kombinasikan kata sambung ini dengan kala perfektum.

sinds <sup>62</sup>	sejak
zodra	segera setelah

- Terdapat pula kata sambung lain:

omdat	karena (dengan urutan anak kalimat)
doordat <sup>63</sup>	[di]karena[kan]/oleh karena
zodat	jadi
als, indien <sup>64</sup>	jika
tenzij	kecuali
hoewel	walaupun, meskipun
zoals	seperti

Untuk menggambarkan penggunaan kata sambung ini, akan diberikan contoh dalam sebuah konteks. Perhatikan susunan kata pada induk kalimat dan anak kalimat!

**Wanneer** ik klaar ben, roep ik je.  
 Apabila [saya] sudah siap, saya akan memanggilmu.

**Toen** het begon te regenen, ging ik naar huis.  
 Ketika mulai hujan, saya pulang.

We blijven hier staan **totdat** de trein komt.  
 Kita akan menunggu di sini sampai kereta datang.

Je moet je handen wassen **voordat** je gaat eten.  
 Kau harus mencuci tangan sebelum [kau] mulai makan.

**Nadat** ik heb opgeruimd, ga ik naar bed.  
 Setelah [saya] selesai membereskan [kamar/rumah], saya akan pergi tidur.

Hij fluit **terwijl** hij onder de douche staat.  
 Ia bersiul selama [ia] mandi

**Sinds** zij in Leiden woont, zien we haar nooit meer.  
 Sejak ia tinggal di Leiden, kami tidak pernah berjumpa dengannya lagi.

Ik bel je **zodra** ik iets meer weet.  
 Saya akan meneleponmu segera setelah saya mengetahuinya dengan lebih jelas.

Ik ga niet met vakantie **omdat** ik geen geld heb.  
 Saya tidak pergi liburan karena [saya] tidak punya uang.

<sup>62</sup> Jangan bingung dengan kata sambung subordinatif **sinds** dengan preposisi **sinds** (lihat Lampiran V).

<sup>63</sup> Sulit untuk membedakan **omdat** dan **doordat**, bahkan bagi orang Belanda. **Omdat** digunakan untuk menyatakan alasan, sedangkan **doordat** digunakan untuk menyatakan sebab.

<sup>64</sup> **Indien** digunakan dalam bahasa tulisan, sedangkan **als** digunakan dalam bahasa tulisan *dan* percakapan.

**Doordat** de trein vertraging had, kwam ik te laat.  
[di]Karena[kan] kereta mengalami penundaan, saya datang terlambat.

Ik heb geld gespaard, **zodat** ik met vakantie kan.  
Aku menabung, sehingga aku bisa berlibur.

**Als** je morgen langs wilt komen, moet je me van tevoren bellen.  
Jika [kamu] ingin singgah esok, kamu harus menelepon saya sebelumnya.

Ik kan niet met jullie mee, **tenzij** ik een dag vrij kan krijgen.  
Saya tidak bisa ikut dengan kalian, kecuali saya bisa libur sehari.

Zij draagt die sjaal **zoals** haar moeder die droeg.  
Ia memakai syal itu [persis] seperti cara ibunya memakai syal.

#### d. Wacana tak langsung

Wacana tak langsung adalah jenis khusus dari anak kalimat. Pada dasarnya wacana tak langsung adalah kalimat langsung yang diubah menjadi sebuah anak kalimat. Urutan kata dalam wacana tak langsung sama seperti urutan kata pada sebuah anak kalimat. Cara menghubungkan kalimat ini dengan induk kalimatnya dapat dilakukan dengan:

- menggunakan kata sambung subordinatif **dat**,<sup>65</sup> mengawali pernyataan-pernyataan tak langsung.
- menggunakan kata sambung subordinatif **of**,<sup>66</sup> mengawali pertanyaan iya/tidak
- kata tanya, mengawali pertanyaan-pertanyaan tak langsung lainnya.<sup>67</sup>

Pada contoh berikut akan diperlihatkan terlebih dahulu bentuk kalimat langsung. Perhatikan susunan kata pada kalimat-kalimat tersebut.

##### • Kalimat tidak langsung dengan menggunakan subordinatif **dat**

Kees zegt: "Ik heb honger."  
Kees zegt **dat** hij honger heeft.

Kees berkata: "Saya lapar."  
Kees berkata bahwa ia lapar.

Hij komt morgen.  
Ik denk **dat** hij morgen komt.  
Het is zeker **dat** hij morgen komt.

Ia akan datang besok.  
Saya pikir ia akan datang besok.  
Sudah pasti dia akan datang besok.

<sup>65</sup> Kata **dat** di sini berbeda dengan **dat** sebagai pronomina demonstratif (bab 11) dan **dat** sebagai pronomina relatif (bab 25)!

<sup>66</sup> Jangan bingung dengan kata sambung subordinatif **of** dengan kata sambung ordinatif **of** (lihat bab 23).

<sup>67</sup> Lihat juga bab 6 tentang pertanyaan.

• **Pertanyaan dalam kalimat tidak langsung menggunakan *of***

Jan vraagt: "Wil jij een appel?"

Jan bertanya: "Apakah kau mau sebuah apel?"

Jan vraagt **of** jij een appel wilt.

Jan bertanya apakah kau mau sebuah apel.

Komt hij morgen?

Apakah ia akan datang besok?

Ik weet niet **of** hij morgen komt.

Aku tidak tahu apakah ia akan datang besok.

Het is onzeker **of** hij morgen komt.

Belum pasti apakah dia besok datang atau tidak.

• **Kalimat tidak langsung lainnya dengan menggunakan kata tanya**

Anne vraagt: "**Waar** ga je **naartoe**?"

Anne bertanya: "Kau mau pergi ke mana?"

Anne vraagt **waar** je **naartoe** gaat.

Anne bertanya ke mana kau mau pergi.

**Wat** komt hij doen?

Untuk apa dia datang?

Ik weet niet **wat** hij komt doen.

Aku tidak tahu kenapa dia datang.

Het is niet duidelijk **wat** hij komt doen.

Tidak jelas alasannya untuk apa dia datang.

## 25. Pronomina (4): pronomina relatif

### a. Pronomina relatif *die* dan *dat*

• **Die** merujuk pada:

- kata benda tunggal dengan kata sandang **de**
- semua kata benda jamak, baik yang memiliki kata sandang **het** maupun **de**

Contoh:

De man **die** daar loopt, is mijn buurman.

Laki-laki yang berjalan di sana adalah tetanggaku.

De huizen **die** kort geleden zijn verkocht, zijn 10 jaar oud.

Rumah-rumah yang belum lama ini telah terjual berusia 10 tahun.

• **Dat** merujuk pada:

- kata benda tunggal dengan kata sandang **het**

Contoh:

Het huis **dat** kort geleden is verkocht, is 10 jaar oud.

Rumah yang belum lama ini telah terjual berusia 10 tahun.

Het kind **dat** huult, is gevallen.  
Anak yang menangis itu terjatuh.

## b. Pronomina relatif *wat*

Pronomina relatif **wat** digunakan setelah kata-kata berikut:

alles	segalanya
iets	sesuatu
niets	tak satu pun
veel	banyak
weinig	sedikit

Contoh:

Alles **wat** je hier ziet, heb ik zelf gemaakt.  
Segalanya yang kau lihat di sini saya buat sendiri.

Er is niet veel **wat** ik niet lekker vind.  
Hanya sedikit makanan yang tidak saya sukai. (lekker: biasanya dipakai untuk makanan).

**Wat** juga digunakan jika anda merujuk pada keseluruhan kalimat:

We gaan morgen naar Amsterdam, **wat** ik heel leuk vind.  
Besok kita pergi ke Amsterdam, saya sangat senang [dengan hal itu].

## c. Pronomina relatif *waar*

Pronomina relatif *waar* merujuk pada tempat:

Ik woon in de stad **waar** ik geboren ben.  
Saya tinggal di kota kelahiran saya.

De winkel **waar** ik deze heerlijke broodjes koop, is vlakbij.  
Toko, tempat saya membeli roti yang enak itu, dekat dari sini.

## d. Pronomina relatif *wie* dan *wat* + preposisi

Pronomina relatif **wie** dan **wat** dapat dikombinasikan dengan sebuah *preposisi*. Untuk kombinasi tersebut digunakan aturan:

- preposisi + **wie** : jika kalimat itu merujuk pada manusia.
- **waar** + preposisi : jika kalimat itu merujuk pada benda.<sup>68</sup>

Contoh:

De docent **op wie** ik wacht, is er nog niet.<sup>69</sup>  
Dosen yang saya tunggu belum datang.

De film **waar** ik **naar** kijk, is heel goed.<sup>70</sup>  
Film yang saya tonton sangat bagus.

## 26. Kalimat majemuk (3): anak kalimat relatif

Anak kalimat relatif biasanya ditempatkan setelah kata atau kelompok kata yang dirujuk. Karena itulah anak kalimat relatif kadang muncul di tengah kalimat. Susunan kata pada anak kalimat relatif sama dengan anak kalimat lain, dengan verba bentuk persona bentuk verba lainnya diletakkan di akhir anak kalimat:

De man **die in dat huis woont**, is al erg oud.  
Pria yang tinggal di rumah itu sudah sangat tua.

Het boek **dat ik gisteren heb gekocht**, is een cadeau voor mijn moeder.  
Buku yang saya beli kemarin adalah kado untuk ibuku.

Terkadang anak kalimat relatif ditempatkan jauh di akhir kalimat. Namun dari konteksnya kita bisa melihat dengan jelas kata yang dirujuk anak kalimat relatif tersebut.

Hij heeft mij een foto gestuurd, **die ik erg leuk vind**.  
Ia telah mengirimkan foto yang sangat kusuka.

## 27. Verba (11): verba yang dapat dibelah dan yang tidak dapat dibelah

Beberapa verba dimulai dengan prefiks, baik prefiks yang diberi penekanan atau yang tidak diberi penekanan. Biasanya kamus yang baik dan lengkap akan menunjukkan suku kata yang diberi penekanan.

<sup>68</sup> **Waar** + preposisi menggantikan kombinasi preposisi + **wat**.

<sup>69</sup> Perlu atau tidaknya pemakaian koma pada kalimat semacam ini dibahas pada bab 26.

<sup>70</sup> Konstruksi *De film waarnaar ik kijk...* juga mungkin digunakan, namun kata-kata seperti **waarnaar** biasanya dipisah (Lihat juga bab 6).

Contoh dari prefiks yang tidak diberi penekanan adalah: **be-**, **ge-**, **her-**, **ont-** dan **ver-**. Dalam verba-verba berikut suku kata dengan penekanan ditampilkan dalam bentuk tulisan tebal. Verba-verba ini adalah verba yang tidak dapat dibelah.

<b>beginnen</b>	memulai
<b>gebeuren</b>	terjadi
<b>herkennen</b>	mengenali
<b>ontmoeten</b>	bertemu
<b>veranderen</b>	mengubah

Perhatikan, verba yang tidak dapat dibelah ini tidak mendapat tambahan **ge-** pada partisip kala lampau karena prefiks mereka tidak mendapat tekanan.<sup>71</sup>

Verba yang dimulai dengan prefiks yang diberi penekanan adalah verba yang dapat dibelah. Prefiks yang diberi tekanan ini (dalam tulisan tebal) mengubah arti induk kalimat. Contoh perubahan pada verba **nemen** (mengambil):

<b>aannemen</b>	menerima
<b>afnemen</b>	mengurangi
<b>doornemen</b>	memeriksa (surat, dll.)
<b>innemen</b>	menelan
<b>meenemen</b>	membawa (serta)
<b>opnemen</b>	mengambil (uang), mengangkat (telepon)
<b>overnemen</b>	mengambil alih
<b>toenemen</b>	meningkat, bertambah

Jika kita ingin mengetahui arti sebuah verba di kamus, perhatikanlah kemungkinan bahwa verba yang kita cari adalah verba yang dapat dibelah. Perhatikan juga bahwa prefiks belahannya baru bisa ditemukan di bagian lain (biasanya ditulis hampir di akhir keterangan). Kita hanya dapat menemukan arti sebuah verba pada bentuk infinitif lengkap dengan prefiksnya.

Verba yang dapat dibelah tidak selalu terpisah. Dalam contoh-contoh berikut ini digunakan verba-verba yang dapat dibelah yaitu **meenemen** dan **opbellen**:

- Verba ini dipisah ketika ia menjadi *verba bentuk persona* pada *induk kalimat*, baik dalam kala kini maupun kala lampau imperfektif. Prefiks biasanya muncul di akhir kalimat:

Ik **neem** dit boek **mee**.  
Saya membawa (serta) buku ini.

Ik **bel** je morgen **op**.  
Saya akan meneleponmu besok.

---

<sup>71</sup> Lihat bab 17.

- Verba yang dapat dibelah juga dipisahkan dalam kalimat *imperatif*:

**Neem** dit boek **mee**!  
Bawalah buku ini (bersamamu).

**Bel** me morgen **op**!  
Telepon saya besok.

- Dipisahkan jika digunakan dengan bentuk infinitif *dengan te*.

Hij belooft het morgen **mee te nemen**.  
Ia berjanji akan membawanya besok.

Jij hoeft me vanavond niet **op te bellen**.  
Kau tidak perlu meneleponku malam ini.

- Dipisahkan jika menjadi *partisip kala lampau*. Partisip kala lampau dibentuk dengan menempatkan **ge-** antara prefiks dan verba:

Ik heb dit boek voor je **meegenomen**.  
Aku membawa (serta) buku ini untukmu.

Ik weet dat hij me gisteren heeft **opgebeld**.  
Aku tahu bahwa ia meneleponku kemarin.

- Bentuk infinitifnya *tidak* dipisahkan jika berkombinasi dengan *verba bantu modalitas*:

Ik wil dit boek **meenemen**.  
Saya ingin membawa (serta) buku ini.

Ik zal je morgen **opbellen**.  
Aku akan meneleponmu besok.

- Terakhir, sebagai verba bentuk persona dalam sebuah anak kalimat bentuknya *tidak* dipisahkan. Bentuknya muncul sebagai satu kesatuan di akhir anak kalimat tersebut:

Ik weet dat hij het boek niet **meeneemt**.  
Aku tahu dia tidak membawa buku itu.

Ik hoop dat je me morgen **opbelt**.  
Aku harap kamu meneleponku besok.

# LAMPIRAN

- I Verba tak teratur yang sering digunakan
- II Numeralia
- III Bentuk Hitungan
- IV Tanggal dan waktu
- V Preposisi
- VI Keterangan
- VII Rujukan pada orang dan benda
- VIII Kata seru
- IX Analisa kalimat

## LAMPIRAN I: Verba tak teratur

Walaupun verba di bawah ini adalah verba tak teratur, kita akan menemukan beberapa keteraturan dalam ketidakteraturan mereka. Kami akan mulai dengan bentuk infinitif, lalu bentuk tunggal dan jamak dari kala lampau imperfektum, dan akhirnya partisip kala lampau dengan bentuk orang ketiga tunggal dari verba bantu.<sup>72</sup>

Infinitif	Lampau imp.	Tunggal/jamak.	Arti
<b>ij</b>	<b>ē</b>	<b>ē</b>	
begrijpen	begreep, begrepen	heeft begrepen	mengerti
beschrijven	beschreef, beschreven	heeft beschreven	menjelaskan
bijten	beet, beten	heeft gebeten	menggigit
blijken	bleek, bleken	is gebleken	ternyata
blijven	bleef, bleven	is gebleven	tetap tinggal
grijpen	greep, grepen	heeft gegrepen	meraih
kijken	keek, keken	heeft gekeken	melihat/mengamati
krijgen	kreeg, kregen	heeft gekregen	menerima/mendapatkan
lijken	leek, leken	heeft geleken	terlihat/sepertinya
ontbijten	ontbeet, ontbeten	heeft ontbeten	sarapan/makan pagi
overlijden	overleed, overleden	is overleden	meninggal dunia
rijden	reed, reden	heeft/is <sup>73</sup> gereden	mengendarai
schijnen	scheen, schenen	heeft geschenen	muncul/bersinar
schrijven	schreef, schreven	heeft geschreven	menulis
snijden	sneed, sneden	heeft gesneden	memotong
stijgen	steeg, stegen	is gestegen	naik/membungkus
verdwijnen	verdween, verdwenen	is verdwenen	menghilang
vergelijken	vergeleek, vergeleken	heeft vergeleken	membandingkan
verwijzen	verwees, verwezen	heeft verwezen	merujuk
wijzen	wees, wezen	heeft gewezen	menunjuk
<b>ie</b>	<b>ō</b>	<b>ō</b>	
bieden	bood, boden	heeft geboden	menawarkan
genieten	genoot, genoten	heeft genoten	menikmati
kiezen	koos, kozen	heeft gekozen	memilih
liegen	loog, logen	heeft gelogen	berbohong
schieten	schoot, schoten	heeft geschoten	menembak
verbieden	verbod, verboden	heeft verboden	melarang
verliezen	verloor, verloren	(is)/heeft verloren	menghilangkan/kehilangan

<sup>72</sup> Untuk verba yang dapat dibelah, silakan melihat bentuk dasar dari verba tersebut (lihatlah **nemen**. Jika ingin mengetahui kala lampau imperfektif dan kala perfektum dari verba-verba berikut ini **aannemen**, **afnemen**, **doornemen**, **innemen**, **meenemen**, **opnemen**, **overnemen** dll.). *Arti* dari verba-verba dapat dibelah ini hanya dapat ditemukan di bawah bentuk infinitif termasuk prefiksnya, jadi periksalah kamus. Lihat juga bab 27 tentang verba yang dapat dibelah

<sup>73</sup> Jika tidak ada arah atau tujuan gunakan: **heeft**, jika merupakan arah atau tujuan gunakan **is**. Lihat bab 17.

<b>ui</b> buigen	<b>ō</b> boog, bogen	<b>ō</b> heeft gebogen	membengkokkan/ membungkukkan
ruiken sluiten	rook, roken sloot, sloten	heeft geroken heeft gesloten	mencium (bau)/berbau menutup
<b>ē</b> bewegen scheren wegen	<b>ō</b> bewoog, bewogen schoor, schoren woog, wogen	<b>ō</b> heeft bewogen heeft geschoren heeft gewogen	menggerakkan/bergerak mencukur menimbang
<b>ī</b> beginnen binden drinken klinken schrikken springen stinken vinden winnen zingen	<b>ō</b> begon, begonnen bond, bonden dronk, dronken klonk, klonken schrok, schrokken sprong, sprongen stonk, stonken vond, vonden won, wonnen zong, zongen	<b>ō</b> is begonnen heeft gebonden heeft gedronken heeft geklonken is geschrokken heeft gesprongen heeft gestonken heeft gevonden heeft gewonnen heeft gezongen	memulai mengikat meminum berbunyi terkejut/terperanjat melompat berbau menemukan memenangkan bernyanyi
<b>ě</b> trekken vechten zenden zwemmen	<b>ō</b> trok, trokken vocht, vochten zond, zonden zwom, zwommen	<b>ō</b> heeft getrokken heeft gevochten heeft gezonden heeft gezwommen	menarik berkelahi mengirim berenang
<b>ě</b> helpen sterven	<b>ie</b> hielp, hielpen stierf, stierven	<b>ō</b> heeft geholpen is gestorven	membantu meninggal
<b>ē</b> bespreken nemen spreken steken stelen	<b>ǎ, ā</b> besprak, bespraken nam, namen sprak, spraken stak, staken stal, stalen	<b>ō</b> heeft besproken heeft genomen heeft gesproken heeft gestoken heeft gestolen	membicarakan mengambil berbicara menusuk mencuri

<b>ē</b>	<b>ǎ, ā</b>	<b>ē</b>	
eten	at, aten	heeft gegeten	memakan
geven	gaf, gaven	heeft gegeven	memberi
lezen	las, lazen	heeft gelezen	membaca
vergeten	vergat, vergaten	is/heeft <sup>74</sup> vergeten	melupakan

<b>ī</b>	<b>ǎ, ā</b>	<b>ē</b>	
bidden	bad, baden	heeft gebeden	berdoa
liggen	lag, lagen	heeft gelegen	berbaring
zitten	zat, zaten	heeft gezeten	duduk

<b>ā</b>	<b>oe</b>	<b>ā</b>	
dragen	droeg, droegen	heeft gedragen	membawa
slaan	sloeg, sloegen	heeft geslagen	memukul
varen	voer, voeren	heeft gevaren	berlayar
vragen	vroeg, vroegen	heeft gevraagd	bertanya

### Verba lain

brengen	bracht, brachten	heeft gebracht	membawa
denken	dacht, dachten	heeft gedacht	berpikir
kopen	kocht, kochten	heeft gekocht	membeli
zoeken	zocht, zochten	heeft gezocht	mencari
doen	deed, deden	heeft gedaan	melakukan
gaan	ging, gingen	is gegaan	pergi
staan	stond, stonden	heeft gestaan	berdiri
zien	zag, zagen	heeft gezien	melihat
houden	hield, hielden	heeft gehouden	menahan
laten	liet, lieten	heeft gelaten	membiarkan
lopen	liep, liepen	heeft/is <sup>75</sup> gelopen	berjalan
roepen	riep, riepen	heeft geroepen	memanggil
slapen	sliep, sliepen	heeft geslapen	tidur
vallen	viel, vielen	is gevallen	terjatuh
hangen	hing, hingen	heeft gehangen	menggantung
vangen	ving, vingen	heeft gevangen	menangkap
hebben	had, hadden	heeft gehad	memiliki
komen	kwam, kwamen	is gekomen	datang
kunnen	kon, konden	heeft gekund	bisa/mampu
moeten	moest, moesten	heeft gemoeten	harus
mogen	mocht, mochten	heeft gemogen	boleh/diizinkan
weten	wist, wisten	heeft geweten	mengetahui
willen	wou/wouden <sup>76</sup>	heeft gewild	menginginkan

<sup>74</sup> Keduanya mungkin.

<sup>75</sup> Jika tidak ada arah atau tujuan gunakan: **heeft**, jika merupakan arah atau tujuan gunakan **is**. Lihat bab 17.

<sup>76</sup> Biasanya yang digunakan pada kala lampau imperfektif adalah **wilde/wilden**. Lihat bab 18.

worden	werd, werden	is geworden	menjadi
zeggen	zei, zeiden	heeft gezegd	mengatakan
zijn	was, waren	is geweest	ada/berada
zullen	zou, zouden	-	akan
bakken	bakte, bakten	heeft gebakken	menggoreng, memanggang
heten	heette, heetten	heeft geheten	bernama
lachen	lachte, lachten	heeft gelachen	tertawa
raden	raadde, raadden	heeft geraden	menebak
wassen	waste, wasten	heeft gewassen	mencuci

### **Daftar yang sama ditulis dalam urutan abjad**

bakken	bakte, bakten	heeft gebakken	menggoreng, memanggang
beginnen	begon, begonnen	is begonnen	memulai
begrijpen	begreep, begrepen	heeft begrepen	mengerti/memahami
beschrijven	beschreef, beschreven	heeft beschreven	mejelaskan
bespreken	besprak, bespraken	heeft besproken	membicarakan
bewegen	bewoog, bewogen	heeft bewogen	bergerak
bidden	bad, baden	heeft gebeden	berdoa
bieden	bood, boden	heeft geboden	menawarkan
bijten	beet, beten	heeft gebeten	menggigit
binden	bond, bonden	heeft gebonden	mengikat/menjilid
blijken	bleek, bleken	is gebleken	ternyata
blijven	bleef, bleven	is gebleven	tetap tinggal
breken	brak, braken	heeft gebroken	memecahkan/mematahkan
brengen	bracht, brachten	heeft gebracht	membawa
denken	dacht, dachten	heeft gedacht	berpikir
doen	deed, deden	heeft gedaan	melakukan
dragen	droeg, droegen	heeft gedragen	membawa
drinken	dronk, dronken	heeft gedronken	meminum
duiken	dook, doken	heeft gedoken	menyelam
eten	at, aten	heeft gegeten	memakan
gaan	ging, gingen	is gegaan	pergi
genieten	genoot, genoten	heeft genoten	menikmati
geven	gaf, gaven	heeft gegeven	memberi
grijpen	greep, grepen	heeft gegrepen	meraih
hangen	hing, hingen	heeft gehangen	menggantung
hebben	had, hadden	heeft gehad	memiliki
helpen	hielp, hielpen	heeft geholpen	membantu
heten	heette, heetten	heeft geheten	bernama
houden	hield, hielden	heeft gehouden	menahan
kiezen	koos, kozen	heeft gekozen	memilih
kijken	keek, keken	heeft gekeken	melihat/memperhatikan
klinken	klonk, klonken	heeft geklonken	bersuara
komen	kwam, kwamen	is gekomen	datang

kopen	kocht, kochten	heeft gekocht	membeli
krijgen	kreeg, kregen	heeft gekregen	menerima/mendapatkan
kunnen	kon, konden	heeft gekund	bisa/mampu
lachen	lachte, lachten	heeft gelachen	tertawa
laten	liet, lieten	heeft gelaten	membiarkan
lezen	las, lazten	heeft gelezen	membaca
liegen	loog, logen	heeft gelogen	berbohong
liggen	lag, lagen	heeft gelegen	berbaring
lijken	leek, leken	heeft geleken	terlihat/tampak
lopen	liep, liepen	heeft gelopen	berjalan
moeten	moest, moesten	heeft gemoeten	harus
mogen	mocht, mochten	heeft gemogen	boleh/diizinkan
nemen	nam, namen	heeft genomen	mengambil
ontbijten	ontbeet, ontbeten	heeft ontbeten	sarapan/makan pagi
overlijden	overleed, overleden	is overleden	meninggal dunia
raden	raadde, raadden	heeft geraden	menebak
rijden	reed, reden	heeft gereden	mengendarai
roepen	riep, riepen	heeft geroepen	memanggil
scheren	schoor, schoren	heeft geschoren	mencukur
schieten	schoot, schoten	heeft geschoten	menembak
schijnen	scheen, schenen	heeft geschenen	muncul/bersinar
schrijven	schreef, schreven	heeft geschreven	menulis
schrikken	schrok, schrokken	is geschrokken	terkejut/terperanjat
slaan	sloeg, sloegen	heeft geslagen	memukul
slapen	sliep, sliepen	heeft geslapen	tidur
snijden	sneed, sneden	heeft gesneden	memotong
spreken	sprak, spraken	heeft gesproken	berbicara
springen	sprong, sprongen	heeft gesprongen	melompat
staan	stond, stonden	heeft gestaan	berdiri
steken	stak, staken	heeft gestoken	menusuk
stelen	stal, stalen	heeft gestolen	mencuri
sterven	stierf, stierven	is gestorven	meninggal
stijgen	steeg, stegen	is gestegen	naik/membambung
stinken	stonk, stonken	heeft gestonken	berbau
trekken	trok, trokken	heeft getrokken	menarik
vallen	viel, vielen	is gevallen	jatuh
vangen	ving, vingen	heeft gevangen	menangkap
varen	voer, voeren	heeft gevaren	berlayar
vechten	vocht, vochten	heeft gevochten	berkelahi
verbieden	verbod, verboden	heeft verboden	melarang
verdwijnen	verdween, verdwenen	is verdwenen	menghilang
vergelijken	vergeleek, vergeleken	heeft vergeleken	membandingkan
vergeten	vergat, vergaten	heeft vergeten	melupakan
verliezen	verloor, verloren	heeft verloren	menghilangkan/kehilangan
verwijzen	verwees, verwezen	heeft verwezen	merujuk
vinden	vond, vonden	heeft gevonden	menemukan

vragen	vroeg, vroegen	heeft gevraagd	bertanya
wassen	waste, wasten	heeft gewassen	mencuci
wegen	woog, wogen	heeft gewogen	menimbang
weten	wist, wisten	heeft geweten	mengetahui
wijzen	wees, wezen	heeft gewezen	menunjukkan
willen	wou/wouden	heeft gewild	menginginkan
winnen	won, wonnen	heeft gewonnen	memenangkan
worden	werd, werden	is geworden	menjadi
zeggen	zei, zeiden	heeft gezegd	mengatakan
zenden	zond, zonden	heeft gezonden	mengirimkan
zien	zag, zagen	heeft gezien	melihat
zijn	was, waren	is geweest	ada/berada
zingen	zong, zongen	heeft gezongen	bernyanyi
zitten	zat, zaten	heeft gezeten	duduk
zoeken	zocht, zochten	heeft gezocht	mencari
zullen	zou, zouden	-	akan
zwemmen	zwom, zwommen	heeft gezwommen	berenang

## LAMPIRAN II: Numeralia<sup>77</sup>

### a. Numeralia pokok

0	nul	20	<i>twintig</i>
1	een <sup>78</sup>	21	eenentwintig
2	twee	22	tweeëntwintig <sup>79</sup>
3	drie	23	drieëntwintig
4	vier	24	vierentwintig
5	vijf	25	vijfentwintig
6	zes	26	zesentwintig
7	zeven	27	zevenentwintig
8	acht	28	achtentwintig
9	negen	29	negenentwintig
10	tien	30	<i>dertig</i>
11	<i>elf</i>	40	<i>veertig</i>
12	<i>twalf</i>	50	vijftig
13	<i>dertien</i>	60	zestig
14	<i>veertien</i>	70	zeventig
15	vijftien	80	<i>tachtig</i>
16	zestien	90	negentig
17	zeventien	100	honderd <sup>80</sup>
18	achttien	19	negentien
		200	tweehonderd
274	tweehonderdvierenzeventig		
1000	duizend <sup>81</sup>		
1154	elfhonderdvierenvijftig <sup>82</sup>		
5432	vijfduizend vierhonderdtweëndertig		
1.000.000	een miljoen		

### b. Numeralia bertingkat

Numeralia bertingkat dibentuk dengan menambahkan **-de** atau **-ste** pada kata bilangan.

1 <sup>e</sup>	<i>eerste</i>	11 <sup>e</sup>	elfde
2 <sup>e</sup>	<i>tweede</i>	12 <sup>e</sup>	twaalfde
3 <sup>e</sup>	<i>derde</i>	13 <sup>e</sup>	dertiende

<sup>77</sup> Bentuk tak teratur dicetak miring. Untuk tanggal dan waktu lihat lampiran IV.

<sup>78</sup> Jenis **een** ini berbeda dengan kata sandang tanpa tekanan. **Een** di sini adalah kata bilangan yang harus diucapkan dengan *ē* panjang.

<sup>79</sup> Trema ini menunjukkan awal suku kata baru—yang diucapkan terpisah dengan suku kata sebelumnya.

<sup>80</sup> Bukan: **éénhonderd** tapi: **honderd**.

<sup>81</sup> Bukan: **éénderduizend** tapi: **duizend**.

<sup>82</sup> Ketimbang disebut: **duizend honderdvierenvijftig!**

4 <sup>e</sup>	vierde	20 <sup>e</sup>	twintigste
5 <sup>e</sup>	vijfde	30 <sup>e</sup>	dertigste
6 <sup>e</sup>	zesde	40 <sup>e</sup>	veertigste
7 <sup>e</sup>	zevende		
8 <sup>e</sup>	achtste		
9 <sup>e</sup>	negende	100 <sup>e</sup>	honderdste
10 <sup>e</sup>	tiende	1000 <sup>e</sup>	duizendste

### c. Numeralia tak tentu

Numeralia tak tentu di bawah ini sering dipakai untuk mengindikasikan jumlah banyak atau sedikit. Beberapa kata yang hanya digunakan dengan kata benda jamak diakhiri dengan -e.

veel	banyak	veel water	banyak air
	banyak	veel mensen	banyak orang
weinig	sedikit	weinig water	sedikit air
		weinig mensen	sedikit orang
genoeg	cukup	genoeg water	cukup air
		genoeg mensen	cukup orang
wat	sejumlah/ beberapa	wat water	sejumlah air
		wat mensen	beberapa/sejumlah orang
enkele	beberapa	enkele mensen	beberapa orang
sommige	beberapa	sommige mensen	beberapa orang
verschillende	sejumlah	verschillende mensen	sejumlah orang
een paar	sedikit	een paar mensen	sedikit orang

### d. Some idiom

4 + 1 = 5	vier plus één is vijf
5 - 1 = 4	vijf min één is vier
2 x 2 = 4	twee keer twee is vier (atau: twee maal twee is vier)
4 : 2 = 2	vier gedeeld door twee is twee

½, 1½, 2½, 3½	een half, anderhalf, twee en een half, drie en een half
½, ⅓, ¼, ⅕	een tweede, een derde, een vierde, <sup>83</sup> een vijfde
¼, ⅔, ¾, ¼	een kwart, twee kwart, drie kwart, vier kwart
⅓, ⅒, ⅑	een honderdste, een duizendste
⅓	negen tiende

1 m <sup>2</sup>	1 vierkante meter
1 m <sup>3</sup>	1 kubieke meter

<sup>83</sup> atau: een kwart. Lihat lampiran selanjutnya.

## LAMPIRAN III: Bentuk hitungan

Aturan umumnya adalah jika merujuk benda yang dapat dihitung dan jumlahnya lebih dari satu, gunakan bentuk jamak:

Hoeveel katten heb jij?	Berapa ekor kucing yang kamu punya?
Ik heb één kat.	Aku punya satu kucing.
Ik heb twee katten.	Aku punya dua kucing.
Ik heb een paar katten.	Aku punya beberapa kucing.

Tetapi, sebagian besar bentuk hitungan menggunakan *bentuk tunggal* setelah numeralia pokok:

1 kilo	1 kilo
2 kilo	2 kilo
3 kilo	3 kilo

Hal ini juga berlaku untuk:

3 gram	3 gram
3 jaar	3 tahun
3 uur	3 jam
3 kwartier	3 perempat jam
3 euro <sup>84</sup>	3 euro
3 meter	3 meter
3 centimeter	3 centimeter
3 millimeter	3 millimeter

Jika **hoeveel** (berapa banyak), **zoveel** (sangat banyak) atau **een paar** (beberapa) dikombinasikan dengan bentuk hitungan gunakan juga bentuk tunggal:

hoeveel kilo?	berapa kilo?
zoveel meter	bermeter-meter
een paar jaar	beberapa tahun

Kecuali:

3 maanden	3 bulan
3 weken	3 minggu
3 dagen	3 hari
3 minuten	3 menit
3 seconden	3 detik
3 graden	3 derajat

---

<sup>84</sup> baca EURO 12,50 sebagai: twaalf euro vijftig, atau hanya: twaalf vijftig.

hoeveel maanden?	berapa bulan?
zoveel minuten	bermenit-menit
een paar graden	beberapa derajat

Contoh:

300 kilo is <sup>85</sup> te veel.	300 kilo itu terlalu banyak
1000 jaar is lang.	1000 tahun itu sangat lama
3 kwartier is 45 minuten.	Tiga perempat jam sama dengan 45 menit.
35 centimeter is 350 millimeter.	35 centimeter sama dengan 350 millimeter.

---

<sup>85</sup> Perhatikan bahwa verba bentuk persona dalam contoh-contoh di atas juga berbentuk tunggal.

## LAMPIRAN IV: Tanggal dan waktu

### a. Tahun

Penyebutan tahun dalam bahasa Belanda adalah sebagai berikut:

1300 - **dertienhonderd**

1964 - **negentien vierenzestig**

2004 - **tweeduizend vier**

**v.Chr. (voor Christus)**: Sebelum Masehi

**n.Chr. (na Christus)**: Sesudah Masehi

**A.D. (Latin: anno domini)**: T.M (Tarikh Masehi)—Sesudah lahirnya Nabi Isa

Menunjukkan tahun dengan cara Romawi juga digunakan dalam bahasa Belanda, khususnya pada penomoran bangunan dan pada buku-buku tua. Ini adalah simbol-simbol dasarnya:

**M** = 1000

**D** = 500

**C** = 100

**L** = 50

**X** = 10

**V** = 5

**I** = 1

Meletakkan bilangan yang lebih kecil *setelah* salah satu simbol di atas berarti menambahkan:

**MD** = 1500

**DC** = 600

**LXX** = 70

**VIII** = 8

Meletakkan bilangan yang lebih kecil *sebelum* salah satu simbol dasar di atas berarti mengurangi:

**CM** = 900

**XC** = 90

**XL** = 40

**IX** = 9

**IV** = 4<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Dalam bilangan Romawi pada jam, simbol IIII terkadang dipakai untuk menggantikan simbol ini.

Jadi **MCMLXIV** = 1964; **MMVII** = 2007.

## b. Musim

de winter	musim dingin
de lente, het voorjaar	musim semi
de zomer	musim panas
de herfst, het najaar	musim gugur

## c. Bulan<sup>87</sup>

januari	Januari
februari	Februari
maart <sup>88</sup>	Maret
april <sup>89</sup>	April
mei	Mei
juni	Juni
juli	Juli
augustus	Agustus
september	September
oktober	Oktober
november	November
december	Desember

## d. Hari<sup>90</sup>

maandag	Senin
dinsdag	Selasa
woensdag	Rabu
donderdag	Kamis
vrijdag	Jumat

---

<sup>87</sup> Sebagian besar nama bulan diambil dari mitologi Romawi. **Maart** (Maret) merujuk pada Mars, dewa perang; **mei** (Mei) berasal dari Jupiter Maius, dewa pertumbuhan; **juni** (Juni) dari Juno, dewi perempuan dan perkawinan; **juli** (Juli) dan **augustus** (Agustus) dari kaisar Julius Caesar dan kaisar Augustus. **Maart** adalah bulan pertama dalam kalender Romawi. Ini menjelaskan nama dari bulan **september** (septem = 7), **oktober** (octo = 8), **november** (novem = 9) dan **december** (decem = 10): bulan ketujuh, kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh.

<sup>88</sup> Peribahasa **Maart roert zijn staart** berarti bahwa bulan Maret bisa berubah-ubah kadang dingin sekali, bersalju. Bersuhu 25° C, tetapi kebanyakan hujan sering turun. Bahkan ada jenis hujan yang diberi nama berdasarkan bulan ini: **maartse buien**.

<sup>89</sup> **April doet wat hij wil** berarti cuaca di bulan April tidak bisa ditebak.

<sup>90</sup> Beberapa nama hari merujuk pada dewa dalam Mitologi Jerman: **woensdag** (Rabu) merujuk pada Wodan, dewa perang, **donderdag** (Kamis) diambil dari nama Donar, dewa badai, dan **vrijdag** (Jumat) dari Freya, dewi kesuburan.

zaterdag  
zondag

Sabtu  
Minggu

## e. Waktu<sup>91</sup>

Orang-orang Belanda memiliki cara unik untuk menyebut waktu (jam): jika waktu telah menunjukkan lebih dari lima belas menit dari jam sebelumnya, maka mereka akan menyebut jam selanjutnya.

10.20 = 10 voor half 11 (pagi)

17.25 = 5 voor half 6 (sore)

Pertama, dasar-dasar dan beberapa istilah.

een uur<sup>92</sup> = 60 minuten  
een half uur = 30 minuten  
een kwartier<sup>93</sup> = 15 minuten  
een minuut<sup>94</sup> = 60 seconden<sup>95</sup>

Dalam Lampiran III tentang Bentuk hitungan terlihat bahwa bentuk jam dan bentuk seperempat jam – jika lebih dari satu- selalu ditulis dalam bentuk tunggal, sedangkan bentuk menit dan detik –jika lebih dari satu- selalu ditulis dalam bentuk jamak:

een dag = 24 <b>uur</b>	sehari = 24 jam
een uur = 4 <b>kwartier</b>	sejam = 4 kali seperempat jam
een kwartier = 15 minuten	seperempat jam = 15 menit
een minuut = 60 seconden	semenit = 60 detik

Perhatikan juga ungkapan dan preposisi pada contoh di bawah:

Hoe laat is het?  
Het is 12 uur.

Pukul berapa sekarang?  
Pukul 12.

Hoe laat vertrekt de trein?  
De trein vertrekt **om** 12 uur.

Pada pukul berapakah kereta berangkat?  
Kereta berangkat pada pukul 12.

Hoe lang duurt de reis?  
De reis duurt 2 uur en 10 minuten.

Berapa jam perjalanan berlangsung?  
Perjalanan berlangsung selama 2 jam 10 menit.

---

<sup>91</sup> Pada bahasa tulisan kita memakai hitungan 24 jam; sedangkan bahasa lisan 12 jam.

<sup>92</sup> Het uur.

<sup>93</sup> Het kwartier.

<sup>94</sup> De minuut.

<sup>95</sup> De seconde.

Tot hoe laat moet je wachten?  
Tot 12 uur.

Sampai pukul berapakah kau harus menunggu?  
Sampai pukul 12.

Hoe laat kom je aan?  
Ik kom om 12 uur aan.

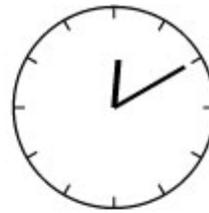
Pukul berapa kau tiba?  
Aku tiba pukul 12.



Twaalf uur



Vijf over twaalf



Tien over twaalf



Kwart over twaalf



Tien voor half een



Vijf voor half een



Half een



Vijf over half een



Tien over half een



Kwart voor een



Tien voor een



Vijf voor een

## LAMPIRAN V: Preposisi

Menggunakan preposisi pada bahasa asing memang selalu sulit karena ia adalah bagian dari ungkapan. Karena itu kami tidak hanya akan memberi contoh, namun juga memberikan konteks kalimatnya.

<b>aan</b>	Ik zit aan tafel. Saya duduk di atas meja.	di atas
	De foto hangt aan de muur. Foto itu tergantung di tembok.	di
	Ik geef het boek aan jou. Aku memberikan buku padamu.	pada
<b>achter</b>	Hij staat achter een boom. Ia berdiri di balik pohon.	di belakang/di balik
<b>behalve</b>	Hij is er altijd behalve vandaag. Ia selalu ada di sini kecuali hari ini.	kecuali
<b>beneden</b>	West-Nederland ligt beneden zeeniveau. Bagian barat Belanda terletak di bawah garis laut.	di bawah
<b>bij</b>	Ik was bij de boekwinkel. Aku tadi ada di (dalam) toko buku.	di (dalam)
	Ik woon (vlak) bij de universiteit. Aku tinggal dekat (dari) kampus.	dekat (dari)
	Ik heb een boek bij me. Aku membawa buku (bersamaku).	bersama/dengan
	Ik drink water bij het eten. Aku minum air pada waktu/ketika makan malam.	pada waktu/ketika
<b>binnen</b>	Ik ben binnen een uur klaar. Aku akan siap dalam satu jam.	dalam
<b>boven</b>	Hij woont boven een winkel. Ia tinggal di atas sebuah toko.	di atas
	Het is boven de 35 graden. Suhunya lebih dari 35 °C.	lebih dari, di atas

	Oost-Nederland ligt boven zeeniveau. Bagian timur Belanda terletak di atas garis laut.	di atas
<b>buiten</b>	Hij is buiten gevaar. Ia sudah diluar keadaan bahaya.	di luar
	Ik woon buiten de stad. Aku tinggal di luar kota.	di luar
<b>dankzij</b>	Ik heb dit boek dankzij jou. Aku memiliki buku ini berkat/karena kau.	berkat/karena
<b>door</b>	Hij is door een auto aangereden. Dia ditabrak (oleh) mobil.	oleh
	Ik loop door het bos. Aku berjalan melewati hutan.	melewati
<b>gedurende</b>	Gedurende het weekend heb ik vrij. Selama akhir pekan aku bebas.	selama
<b>in</b>	Ik ben in de keuken. Aku (berada) di dapur.	di
	Ik moet dit in het Engels vertalen. Aku harus menerjemahkan ini ke dalam bahasa Inggris	ke dalam
	Er zitten veel mensen in de bus. Ada banyak sekali orang di dalam bis.	di dalam
<b>langs</b>	Hij loopt langs de rivier. Ia berjalan sepanjang sungai.	sepanjang
<b>met</b>	Ik wil koffie met suiker. Aku mau kopi dengan gula.	dengan
	Ik kom met de fiets. Aku akan datang dengan (mengendarai) sepeda.	dengan
	Ik kom met Kerstmis. Aku akan datang pada hari Natal.	pada
<b>na</b>	Hij komt na mij. Ia datang setelahku.	setelah

	Na de winter ga ik naar Parijs. Setelah musim dingin aku akan pergi ke Paris.	setelah
<b>naar</b>	Hij gaat naar Amsterdam. Ia pergi ke Amsterdam.	ke
	De trein naar Parijs vertrekt nu. Kereta menuju Paris berangkat sekarang.	menuju
<b>naast</b>	Ik zit naast een student. Aku duduk di sebelah seorang pelajar.	di sebelah
<b>om</b>	Ik kom om 12 uur. Aku akan datang pada pukul 12.	pada
	Wij zitten om de tafel. Kami duduk di sekeliling meja.	di sekeliling
<b>onder</b>	De kat zit onder de tafel. Kucing duduk di bawah meja.	di bawah
	Wij praten veel onder het eten. Kami mengobrol banyak selama/pada waktu makan malam.	selama, pada waktu
	Dit boek kost onder de 15 euro. Buku ini harganya kurang dari 15 euro.	kurang dari
<b>op</b>	De koffie staat op tafel. Kopi terletak di atas meja.	di atas
	Ik heb geen geld op de bank. Saya tidak mempunyai uang di bank.	di
<b>over</b>	Ik lees een boek over Erasmus. Saya membaca buku tentang Erasmus.	tentang
	Ik loop over de brug. Saya berjalan menyeberangi jembatan.	menyeberangi
	Ik kom over een uur. Saya akan datang dalam satu jam.	dalam
<b>per</b>	Deze tomaten kosten 1 euro per kilo. Harga tomat ini 1 euro per kilo.	per

	Reizen per trein is comfortabel. Bepergian dengan kereta sangat nyaman.	dengan
<b>rond</b>	Wij zitten rond het vuur. Kami duduk mengelilingi api unggun.	di sekeliling/ mengelilingi
<b>sinds</b>	Hij studeert sinds 2004. Ia kuliah sejak tahun 2004.	sejak
<b>te</b>	Dit huis is te huur. Rumah ini (untuk) disewakan.	untuk
	Ik ben geboren te Utrecht. Saya lahir di Utrecht.	di
<b>tegen</b>	Hij leunt tegen de muur. Ia bersandar di dinding.	di
	Hij stemt tegen dit voorstel. Ia memberikan suara melawan usulan ini.	melawan
	Hij is heel aardig tegen mij. Dia selalu ramah kepada diriku.	kepada
<b>tegenover</b>	Ik woon tegenover het station. Saya tinggal di seberang stasiun.	berhadapan/ berseberangan/ di seberang
<b>tijdens</b>	Tijdens de zomer kom ik. Saya akan datang selama musim panas.	selama
<b>tot</b>	Ik wacht tot 12 uur. Saya menunggu sampai jam 12.	sampai
	Deze trein rijdt tot Leiden. Kereta ini [berjalan] sampai Leiden.	sampai/sejauh
	Tot ziens! Sampai jumpa!	
<b>tussen</b>	De trein staat stil tussen Leiden en Den Haag. Kereta berhenti di antara Leiden dan Den Haag.	di antara
	Er is een verschil tussen A en B. Terdapat perbedaan antara A dan B.	antara

<b>uit</b>	De kat springt uit het raam. Kucing melompat keluar dari jendela.	keluar dari
	Hij stapt uit de trein. Ia turun dari kereta.	dari
<b>van</b>	Hij werkt van 9 tot 5. Ia bekerja dari pukul 9 sampai 5.	dari
	Hij is de zoon van Jan. Ia adalah putra (dari) Jan.	dari
	Dat is aardig van je. Kamu baik sekali.	dari
<b>vanaf</b>	Ik werk vanaf 2000. Aku bekerja sejak tahun 2000.	sejak (sampai saat ini)
<b>vanwege</b>	Ik kan niet slapen vanwege de muggen. Aku tidak dapat tidur karena nyamuk-nyamuk.	karena.
<b>via</b>	Ik ga via Rome naar Parijs. Saya akan pergi ke Paris via Roma.	via/lewat
<b>volgens</b>	Volgens mij gaat het regenen. Menurut saya, akan turun hujan.	menurut
	Alles gaat volgens plan. Segalanya berjalan sesuai rencana.	sesuai (dengan)
<b>voor</b>	Ik sta voor het huis. Aku berdiri di depan rumah.	di depan
	Ik ben voor 6 uur klaar. Saya akan siap sebelum pukul 6.	sebelum
	Dit moet vóór 1 april klaar zijn. Ini harus selesai untuk 1 April.	untuk ( <i>dengan tekanan</i> )
	Ik kom voor jou. Aku datang untuk (bertemu dengan)mu.	untuk
<b>voorbij</b>	Hij rijdt voorbij Leiden. Ia menyetir melewati Leiden.	melewati

**zonder** De reis verloopt zonder problemen. tanpa  
Perjalanan berlangsung tanpa masalah.

Ik drink thee zonder suiker. tanpa  
Aku meminum teh tanpa gula.

## Kata kerja dengan preposisi terikat

Hanya akan diberikan beberapa contoh:

beginnen met	memulai dengan
denken aan	memikirkan tentang
gaan naar	pergi ke
geven aan	memberikan kepada
helpen met	membantu dengan
houden van	menyukai/mencintai
kijken naar	memandang ke
lachen om	menertawakan
luisteren naar	mendengarkan
stoppen met	berhenti + (kata kerja bentuk infinitif)
trek hebben in	menginginkan (khusus untuk makanan)
vragen aan	meminta kepada
wachten op	menunggu
zin hebben in <sup>96</sup>	menginginkan (dapat digunakan untuk semua konteks)

## Waktu dan preposisi

Waktu	Tijd	Ik kom <b>om</b> 12 uur.
Hari dan tanggal	Dagen en data	Ik kom <b>op</b> zaterdag 17 september.
Akhir pekan	Weekend	Ik kom <b>in</b> het weekend.
Bulan	Maanden	Ik kom <b>in</b> september.
Musim	Seizoenen	Ik kom <b>in</b> de zomer.
Tahun	Jaren	Ik kom <b>in</b> 2005.

## Alamat dan preposisi

Negara	Land	Ik woon <b>in</b> Nederland.
Kota/Desa	Stad/dorp	Ik woon <b>in</b> Leiden.

<sup>96</sup> Terdapat dua konstruksi yang dapat dikombinasikan dengan **zin hebben**:

**zin hebben in** + kata benda: ik heb zin in koffie

**zin hebben** + **om te** + bentuk infinitif: ik heb zin om morgen naar Amsterdam te gaan.

Daerah	Wijk	Ik woon <b>in</b> de Bloemenwijk.
Jalan	Straat	Ik woon <b>in</b> de Herenstraat.
Jalan	Weg	Ik woon <b>aan</b> de Appelweg.
Jalan	Laan	Ik woon <b>aan</b> de Lindelaan.
Kanal	Gracht/singel	Ik woon <b>aan</b> de Hooigracht.
Nomor rumah	Huisnummer	Ik woon <b>op</b> nummer 15.
Lantai	Verdieping	Ik woon <b>op</b> de tweede verdieping. <sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Dalam bahasa Belanda lantai dasar ('begane grond') tidak masuk dalam hitungan.

## LAMPIRAN VI: Keterangan

Keterangan berguna untuk memberikan informasi tambahan tentang sebuah verba, adjektiva, atau bahkan tentang keterangan lain. Bentuk keterangan tidak pernah berubah. Contoh keterangan digarisbawahi pada kalimat-kalimat berikut:

Zij zingt **mooi**.  
Zij zingt een **heel** mooi lied.  
Zij zingt **heel mooi**.

Di bawah ini dapat dilihat keterangan-keterangan yang sering digunakan untuk menunjukkan waktu, tempat, arah dan intensitas serta beberapa keterangan bentuk lain yang sering muncul.

### • Keterangan waktu

morgen	esok
overmorgen	lusa
gisteren	kemarin
eergisteren	tempo hari
vandaag	hari ini
vanmorgen/vanochtend	pagi ini
vanmiddag	siang ini
vanavond	sore/malam ini
vannacht	(tengah) malam ini/semalam
's morgens/'s ochtends	pada pagi hari
's middags	pada siang hari
's avonds	pada sore/malam hari
's nachts	pada (tengah) malam
binnenkort	dalam waktu dekat
straks	segera, nanti/sebentar lagi
later	nanti
volgende week	minggu depan
volgende maand	bulan depan
volgend jaar	tahun depan
altijd	selalu
meestal	sering kali/biasanya
regelmatig	rutin/teratur
soms	terkadang
af en toe/nu en dan	terkadang

zelden	jarang
nooit	tidak pernah
bijna nooit	hampir tidak pernah
ooit/wel eens <sup>98</sup>	pernah, pada suatu waktu
nog nooit/nooit eerder <sup>99</sup>	belum pernah
eerst	pertama-tama
dan	lalu
daarna	kemudian
vervolgens	kemudian
ten slotte	akhirnya
toen	waktu itu
sindsdien	sejak
al	sudah/telah
weer	lagi
eindelijk	(pada) akhirnya

### • Keterangan tempat

hier	di sini
daar	di sana
er	di sana
binnen	di dalam
buiten	di luar
overal	di mana-mana/di mana pun
ergens	di suatu tempat
nergens	tidak di mana pun
weg	pergi, jauh
boven	di atas
beneden	di bawah

### • Keterangan arah

rechtdoor	lurus
(naar) links/linksaf	ke kiri
(naar) rechts/rechtsaf	ke kanan
terug	kembali

<sup>98</sup> Ben je ooit/wel eens in Parijs geweest? Apakah kau pernah ke Paris?

<sup>99</sup> Nee, ik ben nog nooit/nooit eerder in Parijs geweest. Tidak, saya belum pernah ke Paris sebelumnya.

• **Keterangan yang menunjukkan intensitas**

zeer <sup>100</sup>	sangat
erg	sangat
heel <sup>101</sup>	sangat
zo	sangat/terlalu
te	terlalu

• **Keterangan lain yang sering digunakan**

eigenlijk	sebenarnya
graag	dengan senang hati
ook	juga
misschien	mungkin
toch	toh, walaupun, walau begitu, tetapi

Heb je trek in een kopje thee? Ja, graag! Ik wil graag een kopje thee.  
Apakah kau ingin secangkir teh? Ya, dengan senang hati. Saya ingin secangkir teh.

Jan en Ingrid gaan naar Rotterdam, en ik ga ook mee.  
Jan dan Ingrid pergi ke Rotterdam, aku juga ikut.

Misschien vertrek ik zaterdag, misschien ook niet.  
Mungkin aku berangkat hari Sabtu, mungkin juga tidak.

Ik weet dat het niet mag maar ik doe het toch!  
Saya tahu itu tidak boleh, tapi tetap saja saya lakukan.

De tentoonstelling is niet spectaculair maar toch aardig om te zien.  
Pemeran itu tidak spektakuler, walaupun begitu tetap saja menyenangkan untuk dikunjungi.

---

<sup>100</sup> Bahasa tulisan.

<sup>101</sup> Bahasa percakapan.

## LAMPIRAN VII: Rujukan pada orang dan benda

Jika merujuk pada orang atau benda dapat digunakan pronomina persona. Pronomina demonstratif dapat juga digunakan, terutama untuk menekankan sesuatu. Jika demikian, pronomina demonstratif ini *tidak* diletakkan sebelum kata benda seperti yang kita lihat di bab 11, melainkan digunakan secara mandiri. Hanya dua bentuk yang digunakan: **die** dan **dat**. Mereka selalu muncul lebih dulu karena bertujuan untuk menambah penekanan. Untuk merujuk pada orang kita memakai **die**, baik untuk jumlah tunggal atau jamak; sedangkan untuk benda kita menggunakan **die** atau **dat**: **die** untuk kata-kata yang memiliki kata sandang **de** dan untuk bentuk jamak, **dat** digunakan untuk kata-kata tunggal dengan kata sandang **het**.

### a. Merujuk pada orang

#### Laki-laki tunggal

Wat vind je van de nieuwe buurman?  
Bagaimana menurutmu tetangga baru (laki-laki)?

Pronomina persona:

subjek: **Hij** is heel aardig.  
objek: Ik vind **hem** heel aardig.  
setelah prep.: Ik praat vaak met **hem**.

Pronomina demonstratif:

subjek: **Die** is heel aardig.  
objek: **Die** vind ik aardig.

#### Perempuan tunggal

Wat vind je van de nieuwe buurvrouw?  
Bagaimana menurutmu si tetangga baru (perempuan)?

Pronomina persona:

subjek: **Ze/zij** is heel aardig.  
objek: Ik vind **haar** heel aardig.  
setelah prep.: Ik praat vaak met **haar**.

Pronomina demonstratif:

subjek: **Die** is heel aardig.  
objek: **Die** vind ik heel aardig.

## Jamak

Wat vind je van onze nieuwe burenen?  
Bagaimana menurutmu tetangga-tetangga baru kita?

Pronomina persona:

subjek: **Ze/zij** zijn heel aardig.  
objek: Ik vind **ze** heel aardig.<sup>102</sup>  
setelah prep.: Ik praat vaak met **ze**.<sup>103</sup>

Pronomina demonstratif:

subjek: **Die** zijn heel aardig.  
objek: **Die** vind ik heel aardig.

## b. Merujuk pada benda

Kata-kata yang memiliki kata sandang **de**

Waar is de krant?  
Di manakah koran itu?

Pronomina persona:

subjek: **Hij** is er nog niet.  
objek: Ik zie **hem** nergens.  
setelah prep.: Ik zoek **er** al uren **naar**.<sup>104</sup>

Pronomina demonstratif:

subjek: **Die** is er nog niet.  
objek: **Die** zoek ik al uren.

---

<sup>102</sup> Atau: **hen**.

<sup>103</sup> Atau: **hen**.

<sup>104</sup> Kata kerja **zoeken** pada kalimat ini memiliki preposisi terikat **naar**. Konstruksi lengkap dari kalimat tersebut adalah: Ik zoek al uren naar de krant. Jika anda ingin memberikan referensi singkat, ganti **naar de krant** dengan **ernaar**. Seperti yang kita lihat di bab 12, **er** hanya dapat merujuk pada benda, tidak pernah pada manusia. Konstruksi **ernaar** ini dapat dibelah dengan mudah. (Dan jika anda ingin memberi tekanan terhadap konstruksi **ernaar** ini lebih jauh, anda dapat menggunakan: Daar zoek ik al uren naar!)

Kata-kata dengan kata sandang **het**

Waar is mijn woordenboek?

Di manakah kamusku?

Pronomina persona:

subjek: **Het** staat niet in de kast.

objek: Ik zie **het** nergens.

setelah prep.: Ik zoek **er** al uren **naar**.

Pronomina demonstratif:

subjek: **Dat** ligt op tafel.

objek: **Dat** zoek ik al uren.

### **Jamak**

Waar zijn mijn tijdschriften?

Di manakah majalah-majalahku?

Pronomina persona:

subjek: **Ze** zijn onvindbaar.

objek: Ik zie **ze** nergens.

setelah prep.: Ik zoek **er** al uren **naar**.

Demonstrative pronoun:

subjek: **Die** zijn onvindbaar.

objek: **Die** zoek ik al uren.

## LAMPIRAN VIII: Kata seru

Terdapat dua macam kata seru yang sering digunakan dalam bahasa Belanda:

- ekspresi yang terdiri dari **wat** + adjektiva
- beberapa ekspresi khas

### a. *Wat* + adjektiva

Ik ga morgen naar Parijs. Wat leuk!	Esok aku akan pergi ke Paris. Betapa menyenangkan/Menyenangkan sekali!
--	---

Hij heeft zijn been gebroken. Wat vervelend!	Kakinya patah. Kasihannya/Menyebalkan sekali!
---	--

Wij kunnen vanavond niet komen. Wat jammer!	Kami tidak bisa datang malam ini. Sayang sekali!
--	---

Mijn vijf zusjes komen ook. Wat gezellig!	Kelima saudara perempuanku juga datang. Menyenangkan sekali! (untuk suasana dan keadaan menyenangkan)
--	--

Wij eten vanavond vis. Wat lekker!	Kita akan makan ikan malam ini. Lezatnya! (untuk makanan dan minuman)
---------------------------------------	--

Ik zag vandaag mijn professor. Wat toevallig!	Aku bertemu profesorku hari ini. Sangat kebetulan!
--	---

### b. Ekspresi khas

Ik ben al een week ziek. Beterschap!	Sudah seminggu saya sakit. Semoga cepat sembuh!
---	--

Ik moet straks naar de tandarts. Sterkte!	Saya harus pergi ke dokter gigi. Semoga kau baik-baik saja!
--	--

Ik moet examen doen. Succes!	Saya harus mengikuti ujian. Semoga sukses!
---------------------------------	---

Hatsjiiiie! Gezondheid!	(seseorang bersin) (tidak ada padanannya dalam Bahasa Indonesia)
----------------------------	---

Laten we toosten op het nieuwe jaar. Mari bersulang untuk Tahun Baru!  
Proost! Tos! Untuk Tahun Baru!

Het eten ziet er heerlijk uit!  
Eet smakelijk! Makanannya terlihat enak!  
Selamat makan!

Ik ga nu naar bed.  
Slaap lekker! Saya mau tidur sekarang.  
Selamat tidur/Tidur yang nyenyak!

Morgen gaan we naar de dierentuin. Besok kami akan pergi ke Kebun Binatang.  
Veel plezier! Selamat bersenang-senang!

Ik ga dit weekend naar Brussel.  
Prettig weekend! Saya akan pergi ke Brussel akhir pekan ini.  
Semoga akhir pekanmu menyenangkan!

Volgende week ga ik met vakantie.  
Prettige vakantie! Minggu depan saya pergi berlibur.  
Semoga liburanmu menyenangkan!

Het is 1 januari.  
Gelukkig nieuwjaar! Hari ini tanggal 1 Januari.  
Selamat Tahun Baru!

Ik ben vandaag 25 geworden.  
Gefeliciteerd! Hari ini saya berusia 25 tahun.  
Selamat!

## Lampiran IX: Analisa kalimat

Ada dua cara menganalisa sebuah kalimat: dengan membelahnya menjadi *konstituen-konstituen* (sesuai dengan fungsinya dalam kalimat) atau dengan membaginya menjadi *kelas kata* (kata per kata). Berikut ini adalah contohnya:

Onze buren Frans en Tonny, die tegenover ons wonen, hebben twee leuke dochters en een lieve hond.

Tetangga kami Frans dan Tonny, yang tinggal di seberang jalan, mempunyai dua orang anak perempuan yang baik dan anjing yang lucu.

### Menjadi konstituen:

subyek	Onze buren Frans en Tonny, die tegenover ons wonen
kata kerja	hebben
obyek	twee leuke dochters en een lieve hond

### Menurut kelas kata:

Onze	pronomina posesif
buren	nomina
Frans	nomina
en	kata sambung
Tonny	nomina
die	pronomina relatif
tegenover	preposisi
ons	pronomina persona
wonen	verba bentuk persona dari anak kalimat
hebben	verba bentuk persona dari induk kalimat
twee	numeralia
leuke	adjektiva
dochters	nomina
en	kata sambung
een	kata sandang
lieve	adjektiva
hond	nomina